

**METODE DAKWAH YOUTUBE HABIB HUSEIN JAFAR
TERHADAP RELIGIUSITAS REMAJA GAMPONG BEURAWA
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Oleh:

RIZKI ANANDA

NIM. 170403065



**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)



Pembimbing I

Sakdiah, S.Ag., M. Ag
NIP. 197307132008012007

Pembimbing II

Rahmatul Akbar, S.Sos.I, M. Ag
NIP. 199010042020121015

SKRIPSI
Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus Dan Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Manajemen Dakwah

RIZKI ANANDA
NIM. 170403065

Pada Hari/Tanggal

Jumat, 22 Juli 2022

di

Ruang Sidang Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh

Dewan Penguji

Ketua Sidang



Sakdiah, S.Ag., M. Ag
NIP. 197307132008012007

Sekretaris Sidang



Rahmatul Akbar, S.Sos.I, M. Ag
NIP. 199010042020121015

Penguji I



Khairul Habibi, S.Sos.I., MA
NIDN. 2025119101

Penguji II



Raihan, S.Sos.I., MA
NIP. 198111072006042003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry



Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Ananda

NIM : 170403065

Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 08 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Rizki Ananda
NIM. 170403065

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Metode Dakwah Youtube Habib Husein Jafar terhadap Religiusitas Remaja Gampong Beurawe Kota Banda Aceh”. Tidak lupa pula, selawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini juga.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda tercinta Khairani dan Alm. Ayahanda Syukri yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan nasehat serta dorongan yang luar biasa selama penulis melakukan perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta Kakak saya Desdemona, Santiria Malayana, dan Riska Aulia yang memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini, terimakasih banyak yang tak terhingga untuk doa dan dukungannya.
2. Dekan, Wadek I, Wadek II, dan Wadek III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin bagi penulis untuk mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Jailani M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
4. Ibu Sakdiah, S.Ag., M. Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan semangat dan bimbingan sehingga penulis tidak mengeluh dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M. Ag selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak H. Amri S.Sos selaku Kepala Gampong Beurawe yang memberikan izin bagi penulis dalam mengumpulkan data.
7. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.

8. Dan juga kepada remaja Gampong Beurawe yang telah membantu penulis mendapatkan data untuk penulisan skripsi.
9. Terima kasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan saya yang paling *the best* Wahyu Ilahi, Dedi Mustadar, Ferudinata, dan seluruh angkatan 2017, seluruh Keluarga Besar Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas semangat yang diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengaharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 08 Juli 2022
Penulis,

Rizki Ananda
NIM. 170403065

ABSTRAK

Nama : Rizki Ananda
NIM : 170403065
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah
Judul : Metode Dakwah Youtube Habib Husein Jafar Terhadap
Religiusitas Remaja Gampong Beurawe Kota Banda Aceh
Tanggal Munaqasyah :
Tebal Skripsi : 74 halaman
Pembimbing I : Sakdiah S.Ag., M. Ag
Pembimbing II : Rahmatul Akbar S.Sos.I., M. Ag

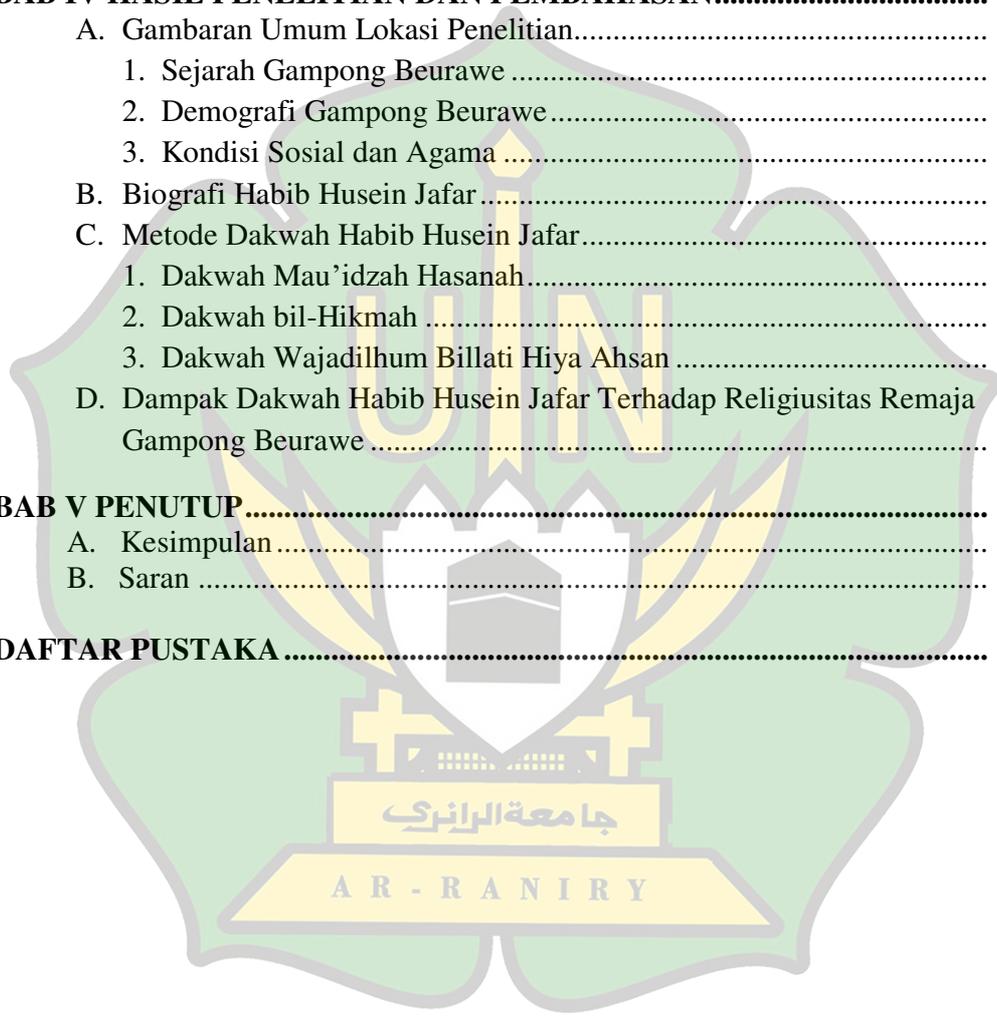
Perkembangan teknologi membuat media dakwah berkembang menuju ke media digital. Da'i dapat berdakwah melalui rekaman video kemudian disebarluaskan melalui YouTube. Dakwah di YouTube menggunakan video menarik, konsisten, memperhatikan kualitas, kreativitas, agar dakwah tidak monoton dan membosankan. Seperti dakwah Habib Husein Jafar melalui Youtube. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dakwah Habib Husein Jafar dalam menyampaikan dakwah, dampak dakwah Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja Gampong Beurawe, Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Informan penelitian terdiri dari beberapa remaja Gampong Beurawe. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa metode dakwah Youtube Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja Gampong Beurawe, Kota Banda Aceh, diawali dengan metode dakwah Mau'idzah Hasanah yang pembawaannya secara halus lemah lembut membuat pancaran kasih sayang yang akan membuat mad'u dapat menyisakan kebahagiaan, tanpa memaksa dan dan menghindari segala bentuk kekerasan dan caci-cacian, sehingga mad'u tersentuh dan tanpa disadari. Dampak dakwah Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja Gampong Beurawe yaitu penyampaiannya yang mudah dipahami, memberi motivasi serta ilmu, dan pesan toleran. Itulah mengapa remaja begitu meminati dakwah Habib Husein Jafar termasuk remaja Gampong Beurawe, Kota Banda Aceh.

Kata Kunci: *Metode Dakwah, Youtube, Religiusitas, Remaja, Gampong Beurawe.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Metode Dakwah	14
1. Pengertian Metode	14
2. Tujuan Metode	21
C. Unsur Dakwah.....	22
1. Pengertian Unsur Dakwah.....	22
2. Macam-macam Unsur Dakwah.....	23
D. Media Dakwah	28
1. Pengertian Media Dakwah.....	28
2. Tujuan Media Dakwah.....	29
E. Religiusitas	29
1. Pengertian Religiusitas.....	29
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Lokasi Penelitian	34

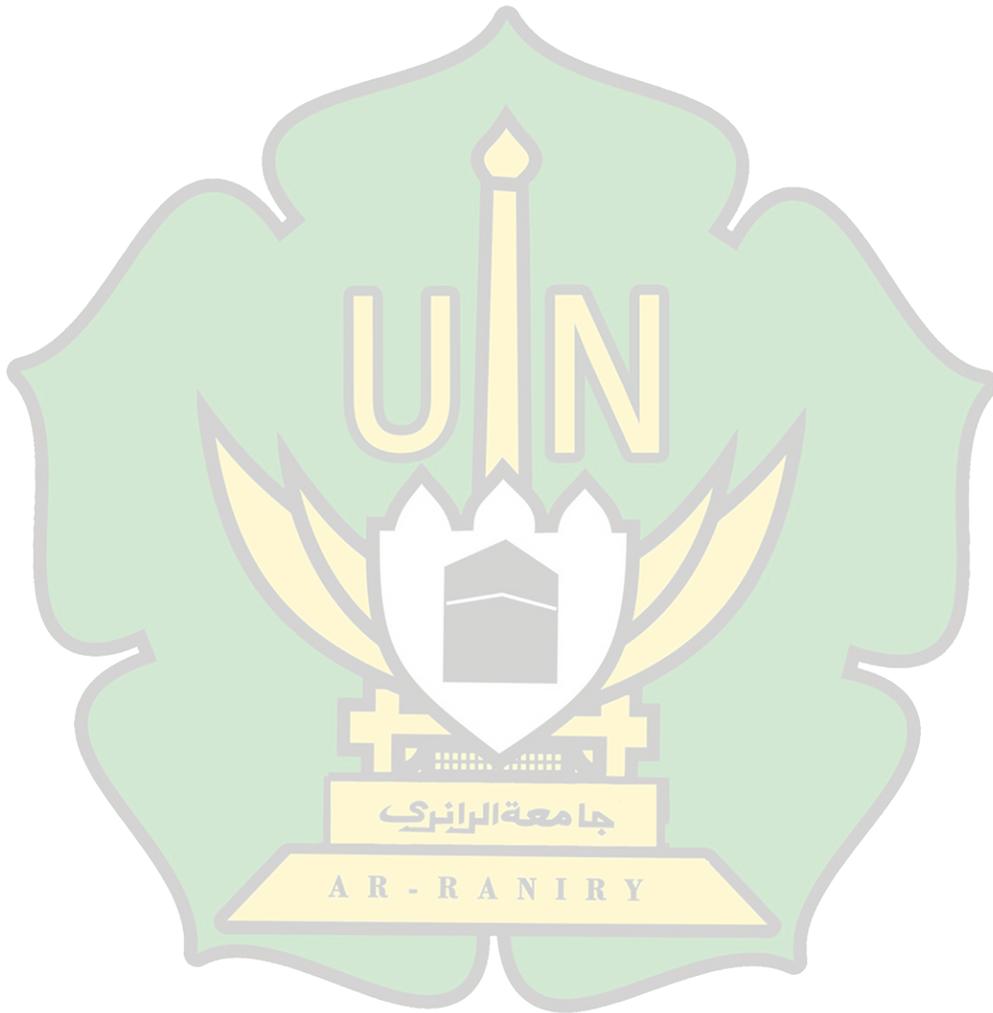
D. Objek dan Subjek Penelitian.....	35
E. Sumber Data	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisa Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah Gampong Beurawe	41
2. Demografi Gampong Beurawe.....	41
3. Kondisi Sosial dan Agama	43
B. Biografi Habib Husein Jafar	45
C. Metode Dakwah Habib Husein Jafar.....	47
1. Dakwah Mau'idzah Hasanah.....	52
2. Dakwah bil-Hikmah	53
3. Dakwah Wajadilhum Billati Hiya Ahsan	54
D. Dampak Dakwah Habib Husein Jafar Terhadap Religiusitas Remaja Gampong Beurawe	55
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63



DAFTAR GRAFIK

Grafik :

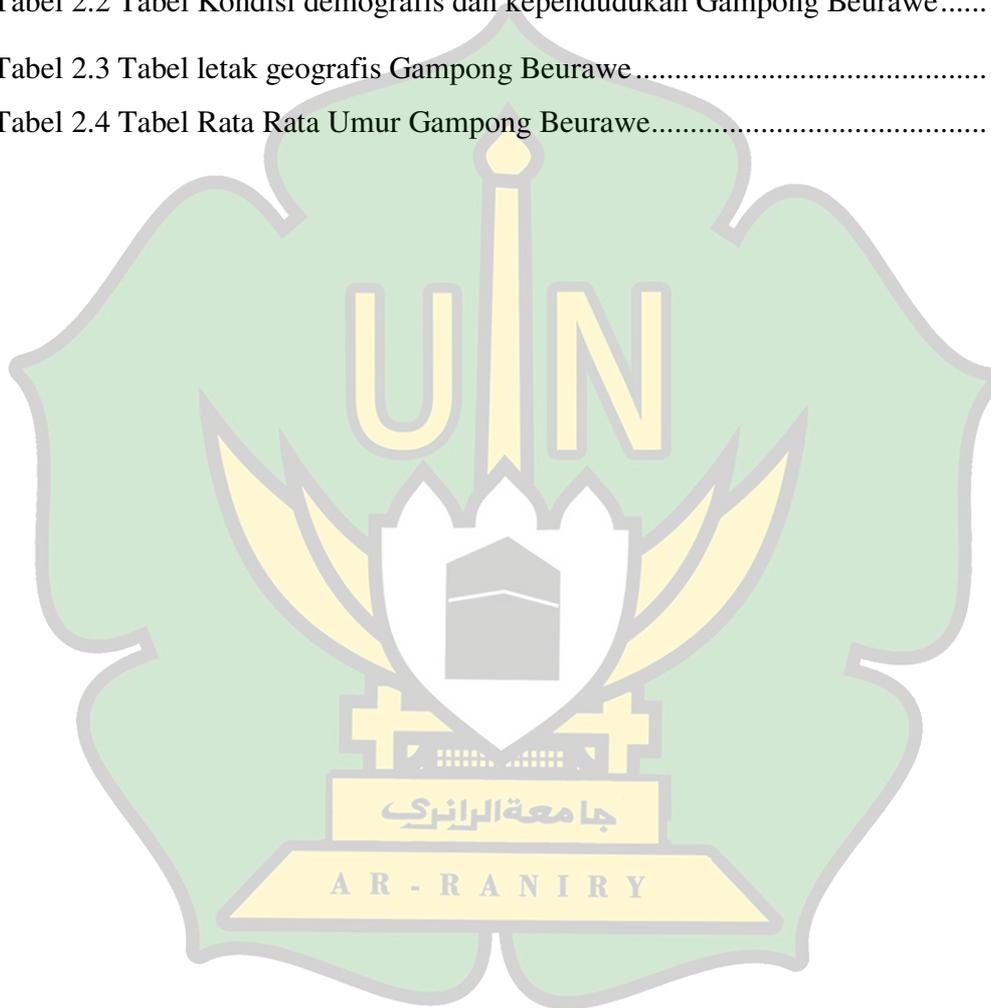
Grafik 1.1 Pengguna Youtube..... 3



DAFTAR TABEL

Tabel :

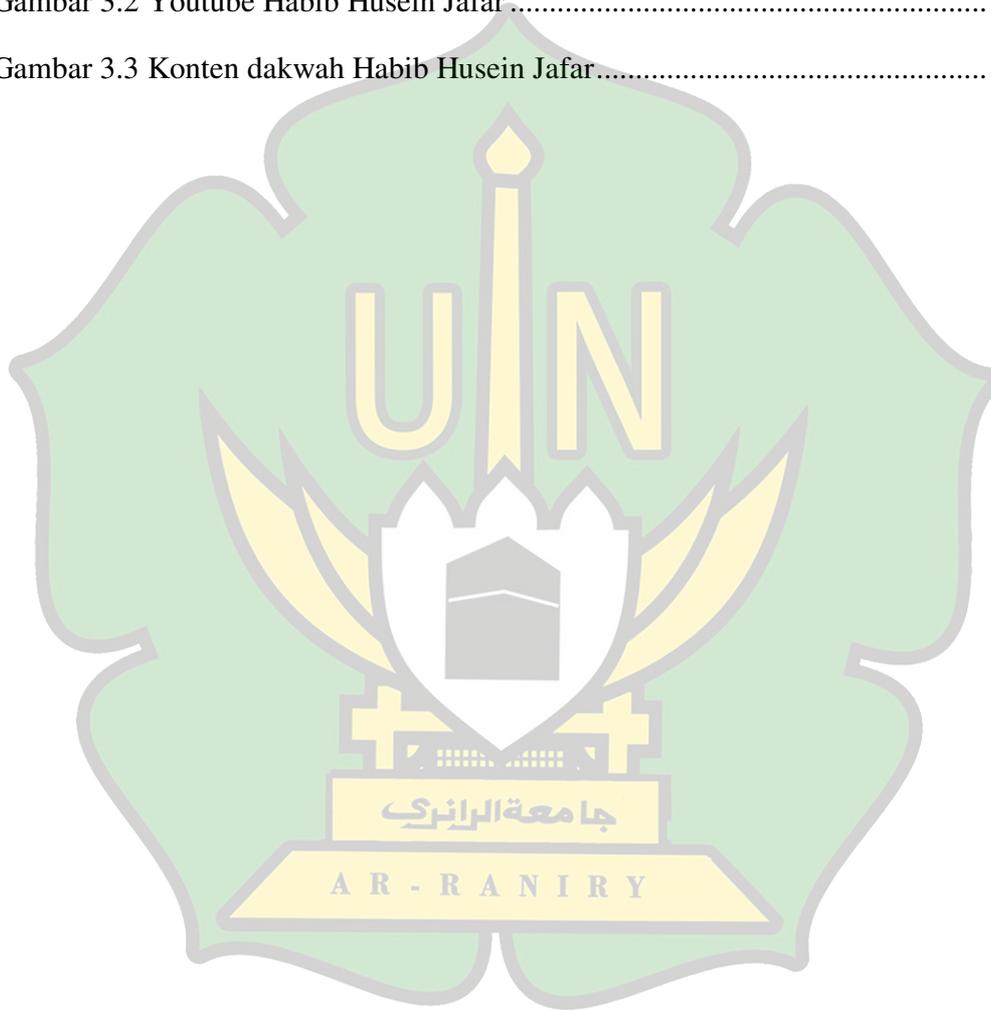
Tabel 2.1 Table pembagian wilayah administrasi Gampong Beurawe	42
Tabel 2.2 Tabel Kondisi demografis dan kependudukan Gampong Beurawe	42
Tabel 2.3 Tabel letak geografis Gampong Beurawe	43
Tabel 2.4 Tabel Rata Rata Umur Gampong Beurawe	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar

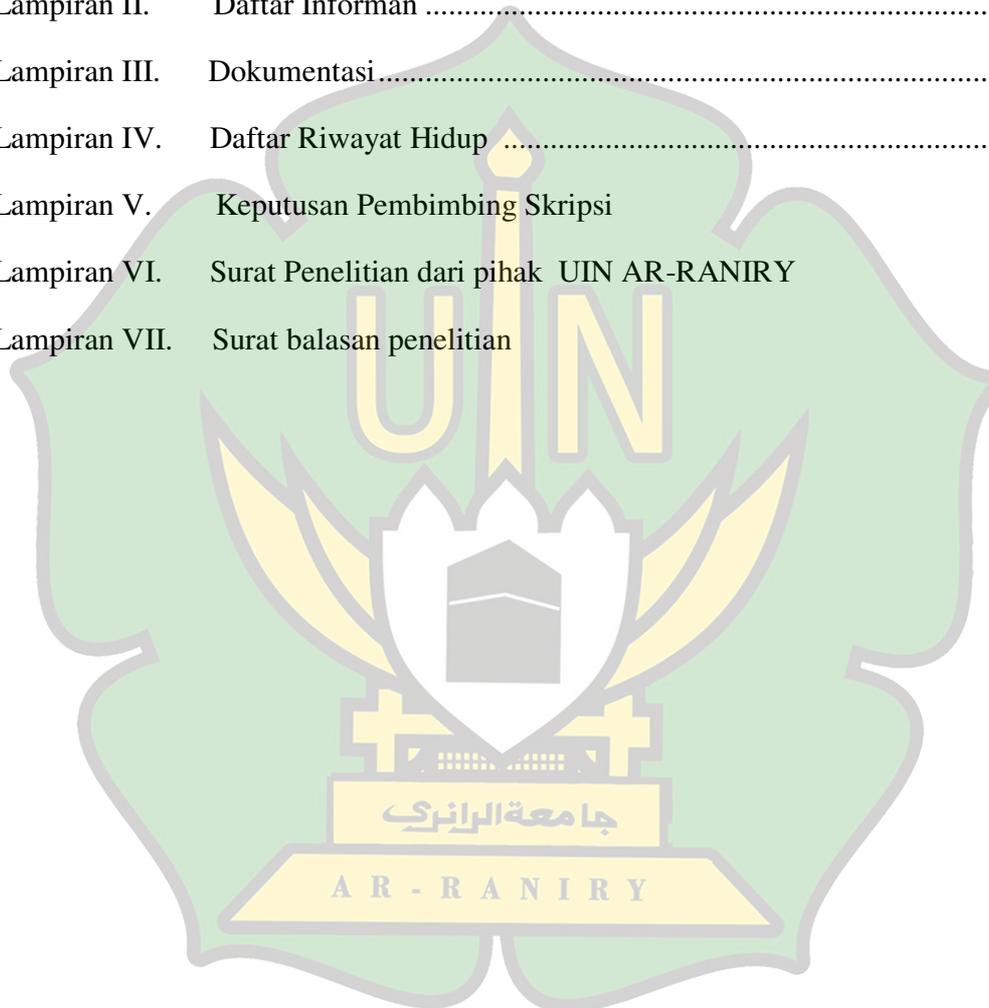
Gambar 3.1 struktur pemerintahan Gampong Beurawe.....	42
Gambar 3.2 Youtube Habib Husein Jafar.....	49
Gambar 3.3 Konten dakwah Habib Husein Jafar.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran I.	Instrumen Wawancara.....	68
Lampiran II.	Daftar Informan	71
Lampiran III.	Dokumentasi.....	73
Lampiran IV.	Daftar Riwayat Hidup	74
Lampiran V.	Keputusan Pembimbing Skripsi	
Lampiran VI.	Surat Penelitian dari pihak UIN AR-RANIRY	
Lampiran VII.	Surat balasan penelitian	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan objek yang paling banyak digunakan untuk penelitian. Alasan utama dijadikan objek penelitian adalah karena sifatnya yang selalu berubah. Remaja tentu sangat berbeda dengan zaman sekarang. Bahkan ada sebutan baru untuk remaja zaman sekarang yaitu kaum milenial. Sisi kekanakan yang masih melekat dan pencarian jati diri menjadikan remaja selalu menarik untuk diteliti. Remaja adalah masa perkembangan pasca anak-anak yang pemikirannya masih abstrak dan mulai berkembang. Ketertarikan terhadap lawan jenis lebih terasa dibanding masa anak-anak. Banyak unsur perkembangan pada masa remaja, salah satunya adalah perkembangan religiusitas. Religiusitas merupakan keberagamaan, yaitu suatu keadaan dalam diri seseorang yang mampu mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.¹

Tingkat religiusitas remaja tentu berbeda-beda. Banyak faktor yang mempengaruhi, baik lingkungan keluarga, masyarakat, maupun kelompok. Setiap manusia memiliki kedalaman pemahaman agama serta pengetahuan agama dapat diperoleh melalui berbagai macam sumber, salah satunya adalah melalui media sosial *Youtube*. Bahkan dunia dakwah sekarang memanfaatkan media sosial untuk menjangkau kaum milenial. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka

¹ Jalaluddin. (2003). *Psikologi Agama (ed.revisi)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, hal 78.

miliki. Secara nyata media sosial telah merubah kehidupan sosial masyarakat hampir disemua jenjang dan strata sosial. Salah satu cara untuk mengembangkan dan memperkenalkan serta mendekatkan dakwah Islam pada masyarakat yaitu dengan mengunggah video rekaman kajian Islam ke media sosial Youtube. Youtube adalah media sosial berbasis video yang kini banyak dimanfaatkan oleh para da'i dalam berbagi video ceramah atau dakwah Islam. Selain itu tidak sedikit pula da'i menyediakan layanan live streaming via media sosial Youtube agar memudahkan masyarakat untuk turut serta dalam menikmati indahny menuntut ilmu agama.²Kanal youtube diperkenalkan pada masyarakat dunia pada tahun 2005 oleh tiga sekawan mantan pegawai PayPal. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim.³Youtube merupakan media sosial untuk mengupload video-video dari usernya. Pengguna youtube bebas mengupload video apa saja yang mereka inginkan dan bisa mengakses video dari pengguna lain, tentunya dengan persyaratan yang sudah diberikan oleh pihak youtube. Tentu banyak sekali manfaat media tersebut disamping banyak hal negatifnya.

Salah satu sisi positifnya adalah perkembangan dunia dakwah sudah tidak lagi menggunakan sarana konvensional, namun bisa melakukan dakwah atau penyuluhan melalui media youtube. Hal ini merupakan kemajuan dunia dakwah sehingga dakwah bisa menjangkau setiap lini masyarakat. Media sosial youtube digemari oleh remaja untuk berbagai macam sarana, baik untuk sekedar melihat video ataupun mengunggah video kedalam youtube. Youtube sendiri memiliki

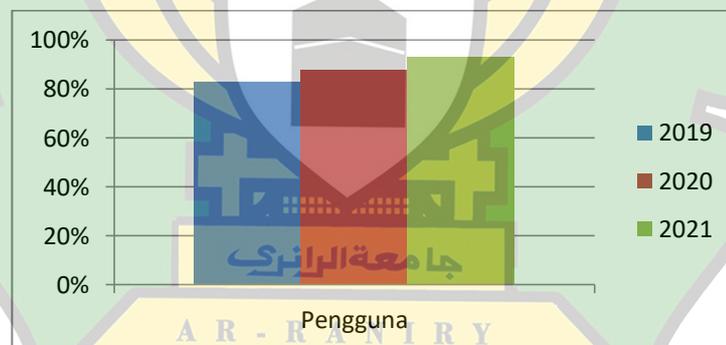
² Ramadhan, Randy & Destiana, Henny, *Pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Perkembangan Dakwah Islam dengan Metode Structural Equation Modeling (SEM)*, *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*. Volume 1 Nomor 3, 2018, hal 61.

³ <https://www.anakkost.tv/sejarah-youtube/>, diunduh pada tanggal 4 Januari 2020.

banyak manfaat, diantaranya adalah untuk mencari film, melihat musik, video terbaru, dan lain sebagainya. Banyak masyarakat beranggapan bahwa youtube sebagai penyaluran bakat, namun adapula dari situs ini sebagian masyarakat memanfaatkannya sebagai ajang kreativitas.⁴

Dari data yang penulis dapatkan pada andi.link.com bahwa pada tahun 2019-2020 pengguna media sosial 88% menggunakan Youtube. Bahkan pada tahun 2021 pengguna media sosial meningkat melebihi 90% pengguna media sosial mengakses Youtube.⁵ Dengan meningkatnya masyarakat yang mengakses Youtube maka ada penggeseran penggunaan media sosial dalam masyarakat sehingga ada aspek baru dalam proses penyampaian dakwah dalam masyarakat era sekarang bahkan menjadi tantangan baru da'i dalam berdakwah.

1.1 Grafik Pengguna Youtube



Sumber : <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2021/>
Tantangan berdakwah dalam era digital sekarang ini adalah

bagaimana memanfaatkan media baru sebagai sarana untuk berdakwah.

Teknologi informasi menghapus hambatan ruang dan waktu. Seorang da'i

tidak harus hadir dalam satu tempat dengan mad'u untuk menyampaikan pesan

⁴ Djamali. M. Fadil, Latifah Umi. *Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas VIII Di Mts Negeri Kalibaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2015 – 2016*. hal ; 43. Jurnal di unduh dari google cendekia pada tanggal 12 desember 2019.

⁵ Data diakses melalui : <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2021/>

dakwahnya tetapi dapat merekam materi dakwah kemudian mengunggahnya di Youtube. Supaya mudah diakses kapan saja dan dimana saja oleh masyarakat. Da'i harus mampu untuk menciptakan dan membuat konten menarik tentang informasi keagamaan untuk menarik viewers (mad'u). Belum banyak pendakwah apalagi yang masih muda terjun dalam dunia dakwah digital. Maka penulis tertarik untuk meneliti salah satu tokoh yang memanfaatkan teknologi digital dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Habib Husein Jafar Al Hadar lahir di Bondowoso 30 tahun yang lalu. Ia pernah menjadi santri sebuah pesantren di Bangil, Pasuruan Jawa Timur. Melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Akidah dan Filsafat kemudian program magister jurusan Tafsir Hadis.⁶ Habib Husein memilih media sosial sebagai media dakwah adalah untuk menghadirkan pilihan baru ditengah maraknya konten negatif.

Karena tujuan utamanya adalah menyasar anak-anak muda yang dekat dengan dunia digital, maka Habib Husein memilih media sosial sebagai media dakwahnya. Habib Husein Ja'far Al Hadar memanfaatkan media sosial seperti *Twitter*, *Facebook*, *Instagram* dan *Youtube* sebagai media dakwahnya. Kanal *Youtube* Jeda Nulis dibuat oleh Habib Husein sejak tahun 2018. Video pertama yang diunggah dalam channel tersebut berjudul "Menjadi Muslim Moderat itu Bagaimana sih?" sudah ditonton sebanyak 38.582 kali.⁷ Semenjak itu Habib Husein rutin mengunggah video di Jeda Nulis. Awal

⁶ <https://www.detik.com/dakwah-digital-habib-husein> diakses pada tanggal 20 Oktober 2021.

⁷ data diakses melalui link : <https://youtu.be/qAxXcuDoIyE>, pada tanggal 20 Oktober 2021

mulanya video Habib Husein hanya dia sendirian memberikan pendapat seputar Islam dan permasalahan yang sering terjadi seperti *Islam bukan agama perang, Islam itu agama cinta, Mengapa perang diharamkan saat ramadhan, Belajar mudah Islam nusantara, Betapa agungnya Nabi Muhammad SAW.*

Kemudian pada tanggal 22 Desember tahun 2018 Habib Husein berkolaborasi dengan Irfan Amalee, yang pada tahun 2011 menerima penghargaan sebagai salah satu dari 500 tokoh muslim yang paling berpengaruh di dunia menurut *Royal Institute for Islamic Studies* Amman Yordania, mereka berdua membahas tema toleransi di Indonesia maupun dunia. Sejak saat itu Habib Husein sering melakukan kolaborasi dengan berbagai macam tokoh dengan latar belakang yang berbeda mulai dari *stand up comedian, influencer, musisi, akademisi* dan lain sebagainya. Ketika membicarakan tentang dakwah melalui musik Habib mengundang Vikri Rasta seorang musisi, mengajak Dr. Nur Rofi'ah untuk membicarakan perempuan menurut Islam, mengenalkan bahwa Islam itu asyik kepada Coki Pardede, dan mengajak Gita Savitri yang sekarang tinggal di Jerman bagaimana rasanya menjadi minoritas muslim di Eropa. Dengan mengundang berbagai narasumber dari lingkungan yang berbeda inilah yang membuat kanal Youtube Jeda Nulis menarik, karena membuat penontonnya melihat dari berbagai perspektif berbeda. Selama ini Habib Husein berkecimpung dibalik layar sebagai penulis, kemudian apa salahnya untuk mencoba membuat apa yang biasanya ditulis dituangkan dalam bentuk video. Sangat berbahaya apabila sumber informasi agama hanya didominasi

mereka yang mau membuat konten bukan demi kemaslahatan umat, tetapi demi meraih popularitas dan keuntungan materi saja. Masyarakat sekarang ingin belajar serba instan, belajar agamapun ingin serba cepat. Jika informasi yang didapat tidak sesuai dengan kaidah-kaidah agama maka akan banyak orang yang tersesat dalam belajar agama. Apalagi dengan banyaknya berita hoax yang beredar di masyarakat. Berita hoax digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi publik, baik untuk kepentingan individu maupun kelompok. Stimulan terbesar dalam penyebaran berita hoax adalah SARA dan politik.⁸

Gampong sangat berfungsi dalam mempersatukan hubungan antar masyarakat, dengan adanya Gampong dapat membentuk nilai-nilai yang positif dari masyarakat, aturan-aturan yang terdapat di Gampong juga dapat mengubah akhlak serta prilaku juga dapat memberikan masyarakat hubungan yang baik terhadap lingkungan, baik itu hubungan dengan Allah SWT, maupun hubungan dengan sesama manusia. Gampong Beurawe merupakan percontohan pelaksanaan Syari'at Islam di kota Banda Aceh. Program dari pembentukan Gampong Beurawe Gampong Syari'ah, dengan harapan Gampong tersebut menjadi Gampong yang menerapkan aturan Syari'at Islam pada masyarakatnya serta dapat menjadi Gampong percontohan bagi Gampong-Gampong lain yang terdapat di Kota Banda Aceh.

Oleh karenanya, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang untuk mengkaji lebih dalam tentang “Metode Dakwah Youtube Husein Habib

⁸ Henri Septanto, *Pengaruh HOAX dan Ujaran Kebencian Sebuah Cyber Crime Dengan Teknologi Sederhana di Kehidupan Sosial Masyarakat*, (Jurnal Sains dan Teknologi, CALBI Sienta Institut Teknologi Informatika dan Bisnis Kalbis, volume 5 No. 2 Agustus 2018), hal 160.

Jafar Terhadap Religiusitas Remaja Gampong Beurawe, Kota Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Metode Dakwah Habib Husein Jafar dalam menyampaikan dakwah?
2. Adakah dampak Dakwah Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja Gampong Beurawe?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Metode Dakwah yang Habib Husein Jafar
2. Untuk mengetahui dampak dakwah Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja Gampong Beurawe?

D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian ada manfaatnya masing masing, begitu pula dengan penelitian ini. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, menambah informasi dan pengetahuan mengenai Metode Dakwah Youtube Husein Habib Jafar terhadap Religiusitas Remaja

- b. Memperkaya sumbangan pengetahuan bagi Jurusan Manajemen Dakwah.
2. Manfaat Praktis
- a. Untuk peneliti sendiri sebagai ilmu, memperdalam dan menambah wawasan tentang Metode Dakwah Youtube Husein Habib Jafar terhadap Religiusitas Remaja
 - b. Bagi Remaja, dengan adanya penelitian ini dapat pencerahan dalam proses menjalankan tugas, fungsi dan tujuannya. Serta juga dapat dijadikan sebagai perbandingan kedepannya. Sehingga dapat memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kelebihan.

E. Definisi Operasional

1. Metode Dakwah

Dakwah secara harfiah artinya ajakan atau seruan, yaitu ajakan ke jalan Tuhan (Allah SWT). Asal kata dakwah adalah da'a-yad'u-da'wah yang artinya mengajak atau menyeru. Metode adalah prosedur, teknik, atau langkah untuk melakukan sesuatu, terutama untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi Metode dakwah ialah cara-cara yang dilakukan seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah mengenai agama dalam bentuk ajakan, seruan atau mengundang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan human oriented menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.⁹

⁹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2012), hal 243.

2. Youtube

Youtube adalah salah satu aplikasi yang memberi informasi berupa video-video. Di aplikasi youtube ini, kalian semua dapat mengunggah video apa saja dan sebanyak apapun jika sudah memiliki akun yang terdaftar. Video yang di unggah juga dapat dilihat oleh seluruh dunia. Ada beberapa macam konten video yang biasa diunggah di Youtube, yaitu konten video buatan pengguna (dibuat oleh pemilik akun tersebut), klip film, klip TV, video musik dan video blog atau yang biasa disingkat dengan vlog.

3. Religiusitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia religi berarti kepercayaan kepada Tuhan, yaitu percaya akan adanya kekuatan adikodrati diatas manusia.¹⁰ Jalaluddin memberikan pengertian religiusitas adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama.¹¹

4. Remaja

Remaja merupakan masa perkembangan serta peralihan antara masa anak-anak ke masa dewasa yang mencakup perkembangan fisik, intelektual, emosi dan sosial. Masa remaja berlangsung antara umur 16-20 tahun.

¹⁰ Dendy Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*, (Jakarta : PT. Gramedia Utama), 2008 hal 32.

¹¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama edisi revisi 2006*, Kota Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2016, hal 88.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, penulis menjabarkan karya ilmiah ini dalam 5 bab. Adapun sistematis pembahasan yaitu:

Pada bab I yaitu Pendahuluan, penulis membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Pembahasan.

Pada bab II yaitu Kajian Pustaka, penulis mengemukakan hasil kajian pustaka yang berisi kajian-kajian pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

Pada bab III yaitu Metode Penelitian, penulis membahas mengenai Metode Penelitian, Lokasi Penelitian, Informan, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Selanjutnya pada bab IV yaitu Pembahasan, penulis membahas mengenai Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Metode Dakwah Youtube Terhadap Religiusitas Remaja dan mengetahui Dampak Dakwah Habib Husein Jafar diminati oleh kalangan remaja dalam penyampaian konten Dakwahnya.

Sedangkan pada bab V yaitu bab terakhir, penulis membahas mengenai Kesimpulan Penulisan dan Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi dan mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang akan diteliti.

Setelah melakukan tinjauan pustaka pada penelitian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan Metode Dakwah Youtube Husein Habib Jafar Terhadap Religiusitas Remaja. Berikut ini adalah penelitian yang relevan :

1. A'yun Musfufah mahasiswi dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019 menulis tentang “Dakwah Digital Habib Husein Jafar Al-Hadar” penelitian ini mengkaji new media (media baru) untuk sarana berdakwah. Adapun tujuan penelitiannya yaitu penggunaan media guna menyebarkan agama Islam dengan pendekatan khususnya anak muda. Penelitian yang dilakukan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Menurutnya bahwa benar dakwah di era digital ini harus berlomba-lomba membuat konten menarik supaya penonton tertarik melihatnya. Pertama, Islam adalah agama untuk menyampaikan kabar gembira dan Islam adalah agama cinta. Kedua, Islam mengajarkan umatnya untuk bertoleransi kepada sesama manusia. Ketiga, menyampaikan kebenaran dengan akhlak yang baik. Keempat, jihad dimulai dari hal sederhana. Harus bersaing dengan mereka yang membuat konten agama yang tujuannya demi popularitas dan materi. Masih jarang pendakwah muda yang menyebarkan ajaran agama

Islam dengan pendekatan bahwa Islam itu agama yang damai, lembut dan mengayomi.¹²

2. Aziz Setya Nurrohman mahasiswa dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021 menulis tentang Strategi Dakwah Digital Habib Husein Jafar Al-Hadar dalam Konten YouTube Jeda Nulis. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan dakwah digital Habib Husein Jafar Al-Hadar pada konten Kultum Pemuda Tersesat di akun YouTube Jeda Nulis dan faktor yang mempengaruhi tingginya penonton pada konten Kultum Pemuda Tersesat di akun YouTube Jeda Nulis. Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian ini dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (a) pelaksanaan dakwah Habib Jafar berfokus kepada generasi muda dengan berkolaborasi bersama Tretan Muslim dan Coki Pardede. Habib Jafar membuat dakwah seperti forum diskusi dan diunggah di YouTube. Diskusi dipimpin Tretan muslim dengan membacakan pertanyaan netizen dan dijawab langsung oleh Habib Jafar. Kemudian video tersebut mendapat respon positif dari viewers. (b) Faktor yang mempengaruhi banyaknya penonton YouTube adalah pertama, Habib Jafar memahami bahwa hubungan antara masyarakat dengan YouTube sangat mempengaruhi kehidupan. Kedua, optimalisasi algoritma YouTube

¹² A'yun Musfufah, *Dakwah Digital Habib Husein Jafar Al-Hadar*, Jurnal Dakwah Media Dakwah dan Komunikasi Islam Volume 20 Nomor 2 (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019) hal 252.

yakni dengan memaksimalkan algoritma YouTube untuk menarik views. Ketiga, penyajian video dakwah Habib Jafar terlihat menarik, unik, dan profesional. Karena memperhatikan tampilan visual dengan pengambilan gambar yang tidak monoton dan konten mudah dipahami karena menggunakan bahasa gaul seperti generasi muda serta diberi sentuhan humor agar tidak kaku.¹³

3. Istiana Dewi mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020 menulis tentang “Pesan Dakwah Habib Husein Jafar Tentang „Bercermin Dulu Berdakwah Kemudian“(Dalam Video Youtube Jeda Nulis). Penelitian ini mengkaji tentang pesan dakwah Habib Husein Jafar „Bercermin dulu, Berdakwah kemudian” dalam video youtube “jeda nulis”. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna pesan dakwah Habib dalam ceramah “Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian”. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif non kuantitatif dan jenis penelitiannya analisis wacana Teun A. Van Dijk. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi yakni berupa pesan dakwah Habib Husein Jafar . Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis wacana Van Dijk. Hasil Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa pesan dakwah Habib Husein Jafar mengandung makna pesan akidah. Bahwa manusia tidak ada yang sempurna maka yang paling penting dan yang utama yaitu menjaga diri sendiri dengan selalu memperbaiki diri sesuai dengan ajaran

¹³ Aziz Setya Nurrohman, *Strategi Dakwah Digital Habib Husein Jafar Al-Hadar dalam Konten YouTube Jeda Nulis*, Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021 Hal 84.

Allah SWT dan RasulNya.¹⁴

Adapun dari penelitian terdahulu yang relevan, peneliti mendapat persamaan dan perbedaan yaitu: dakwah sekarang bukannya hanya menggunakan mimbar sebagai tempat menyampaikan pesan dan kesan dalam berdakwah, tetapi ada opsi alternatif lain dalam berdakwah yaitu menggunakan media salah satunya Youtube dalam menyebarkan materi dakwah. Adapun perbedaannya dari ketiga kajian terdahulu yang relevan dengan peneliti ialah metode dakwah yang bagaimana disampaikan Habib Husein Jafar supaya bisa mempengaruhi anak muda serta apakah dakwah yang Habib Husein Jafar sampaikan mempengaruhi tingkat religiusitas dan menambah pengetahuan agama. Adapun juga peneliti juga meneliti remaja Gampong Beurawe terhadap dakwah Habib Husein Jafar guna mendapat hasil penelitian.

B. Metode Dakwah

1. Pengertian Metode Dakwah

Pengertian metode menurut bahasa metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang merupakan kombinasi kata *meta* (melalui) dan *hodos* (jalan), dalam bahasa Inggris metode berarti *method* yang berarti cara.¹⁵

Metode dalam bahasa Jerman *methodicay* artinya jalan, sedangkan dalam bahasa Arab metode disebut *thariq*.¹⁶ Sedangkan pengertian metode secara istilah metode

¹⁴ Istiana Dewi, "Pesan Dakwah Habib Husein Jafar Tentang „Bercermin Dulu Berdakwah Kemudian"(Dalam Video Youtube Jeda Nulis), Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel),2020 Hal 91

¹⁵ Jonh M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hal 379.

¹⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal 242.

adalah jalan yang kita lalui untuk mencapai tujuan. Metode juga dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.¹⁷ Bisa disimpulkan bahwa metode ialah suatu cara yang telah diatur melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang hendak dicapai.

Istilah dakwah dalam agama Islam nampaknya tidak asing lagi, bahkan sudah dapat dikatakan populer sekali di kalangan masyarakat saat ini. Namun demikian yang sering kita jumpai sekarang bahwa istilah dakwah oleh kebanyakan orang diartikan hanya sebatas pengajian, ceramah, khutbah, atau mimbar seperti halnya yang dilakukan oleh para mubaligh, ustadz, atau khatib. Dakwah sering diartikan sebagai sekedar ceramah dalam arti sempit. Kesalahan ini sebenarnya sudah sering diungkapkan, akan tetapi di dalam pelaksanaannya tetap saja terjadi penciutan makna.¹⁸

Pada hakikatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman, dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak. Oleh karena itu istilah dakwah perlu dipertegas lagi dalam pengertiannya. Secara harfiah dakwah merupakan masdar dari fi'il da'a dengan arti ajakan, seruan, panggilan, undangan.

Seperti yang terdapat pada surat al-Nahl ayat 125.

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “ serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan

¹⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal 24.

¹⁸ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hal 68-69

pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”¹⁹

Dakwah dapat dipahami sebagai bentuk ajakan, seruan atau panggilan yang merupakan bentuk aktifitas yang bertujuan untuk menyebarkan Islam kepada yang lain, menjadikan Islam sebagai jalan hidup bagi seluruh umat manusia serta bentuk seruan kepada manusia untuk kembali kepada aturan yang Allah tetapkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar terciptanya hidup yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat.

Dari pengertian terpisah mengenai metode dan dakwah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka selanjutnya adalah pengertian secara utuh mengenai metode dakwah. Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Metode dakwah tidak hanya meningkatkan efektifitas dakwah, melainkan pula dapat menghilangkan hambatan-hambatan dakwah. Metodenya berupaya menggerakkan keunggulan tersebut dan memperkecil kelemahannya. Adapun dakwah memerlukan metode, agar mudah diterima oleh para mad'u, inilah beberapa metode dakwah yang peneliti rangkum dalam penelitian :

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya* (Bandung:Semesta Al-quran, 2013), hal 281.

a. Dakwah *Bil-Hikmah*

Dakwah *Bil-Hikmah* adalah dakwah yang menyampaikan dengan cara yang arif bijaksana, yaitu melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak mad' mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik. Dalam dunia dakwah, hikmah adalah penentu sukses tidaknya kegiatan dakwah. Dalam menghadapi mad'u yang beragam tingkat pendidikan, strata sosial dan latar belakang budaya, para da'i memerlukan hikmah sehingga materi dakwah disampaikan mampu masuk ke ruang hati para mad'u dengan tepat. Oleh karena itu para da'i dituntut untuk mampu mengerti dan memahami sekaligus memanfaatkan latarbelakangnya, sehingga ide-ide yang diterima dapat dirasakan sebagai sesuatu yang menyentuh dan menyejukkan kalbunya. Di samping itu, da'i juga akan berhadapan dengan realitas perbedaan agama dalam masyarakat yang heterogen. Kemampuan da'i untuk bersifat objektif terhadap umat lain, berbuat baik, dan bekerja sama dalam hal-hal yang dibenarkan agama tanpa mengorbankan keyakinan yang ada pada dirinya adalah bagian dari hikmah dalam dakwah.²⁰

b. Dakwah *Mauidzah Hasanah*

Dakwah *Mauidzah Hasanah* adalah dakwah adalah mengajak manusia dengan memberi pelajaran dan nasihat yang baik, yang dapat membangkitkan semangat untuk mengamalkan syari'at islam. Aplikasi metode ini, bisa berupa bahasa lisan, tulisan, percontohan (suri tauladan).²¹

c. Dakwah *Wajadilu billati hiya ahsan*

²⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Gerafindo Persada, 2012), hal 248.

²¹ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2009), hal 42.

Artinya berdebat dengan cara yang baik. Di jelaskan dalam tafsir al-muyassar "*wajadilhum billati hiya ahsan*" adalah berdebat dengan cara lemah lembut dan rasa kasih sayang. Sedangkan makna „*wajadilhum billati hiya ahsan*” dalam tafsir Qur’anul Adhim adalah jika ada orang yang berhujjah atau mengajak berdebat hendaklah melawan dengan raut muka yang manis, sikap yang lembut, dan ucapan yang baik. Berdebat tanpa bertindak zhalim terhadap lawan debat ataupun sikap peremehan dan pencelaan terhadapnya. Sehingga jelas tujuan dari berdakwah bukanlah untuk mengalahkan orang lain dalam debat, akan tetapi untuk menyadarkan dan menyampaikan kebenaran kepadanya. Dengan argumen dan ide yang berbobot tentunya dapat melunakkan pertentangan dalam perdebatan, menundukkan jiwa yang sombong tanpa meremehkan lawan debat. Jadi, debat dalam dakwah bukanlah untuk menunjukkan siapa yang pandai bersilat lidah, akan tetapi untuk mencapai tujuan dakwah yang utama, yaitu terbukanya pikiran dan sampainya pengajaran.²²

Selain metode dakwah yang di ajarkan oleh Al-Qur’an, beliau baginda Muhammad pun telah mengajarkan hal itu. Sebagaimana sabda beliau yang artinya “barang siapa di antara kalian melihat kemungkaran hendaklah merubahnya dengan lisan, jika hal itu tidak bisa maka gunakan tangan, jika hal itu masih tidak bisamaka gunakan hati, tapi hal itu adalah selamah-lemahnya iman”.

Dari sabda beliau diatas kita dapat mengambil suatu ibrah yang amat besar terkait dengan metode dakwah, diantara metode tersebut adalah:

²² Nihayatul Husna, *Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur’an*, Jurnal Selasar KPI : Referensi Media Komunikasi dan Dakwah Volume 1 No 1 (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen 2021), hal 102.

a. Dakwah Bil Lisan

Sabda Rasul di atas secara dhahir memang dalam konteks kemungkaran, akan tetapi tidak menafikan juga bagi seorang dai. Bahwa tugas pokok seorang dai adalah menyampaikan ajara-ajaran Islam, ini tentunya sangat dibantu dengan vocal Lisan, karena seorang dai identik dengan ceramah, maka seorang dai harus bisa mengolah kata-kata sehingga menarik dan dapat dipahami, apalagi seorang dai melihat kemungkaran haruslah segera bertindak, akan tetapi jangan gegabah dalam mengambil tindakan, hendaklah mengingat dengan ucapan yang lembut dan terlebih dahulu.

b. Dakwah Bil Yadd

Sabda Rasul di atas secara dhahir memang dalam konteks kemungkaran, akan tetapi tidak menafikan juga bagi seorang dai. Bahwa tugas pokok seorang dai adalah menyampaikan ajara-ajaran Islam, ini tentunya sangat dibantu dengan vocal Lisan, karena seorang dai identik dengan ceramah, maka seorang dai harus bisa mengolah kata-kata sehingga menarik dan dapat dipahami, apalagi seorang dai melihat kemungkaran haruslah segera bertindak, akan tetapi jangan gegabah dalam mengambil tindakan, hendaklah mengingat dengan ucapan yang lembut dan terlebih dahulu.

c. Dakwah Bil Qolbi

Hal ketiga yang tidak kalah pentingnya bagi seorang dai adalah senantiasa berdo'a untuk diri sendiri maupun untuk orang lain agar di berikan kemudahan dalam berdakwah dan bagi orang lain semoga senantiasa di berikan keteguhan dan petunjuk ke jalan yang lurus, dan untuk selanjutnya meninggalkan

kemaksiatan dan bertaubat.

d. Dakwah Fardhiyah

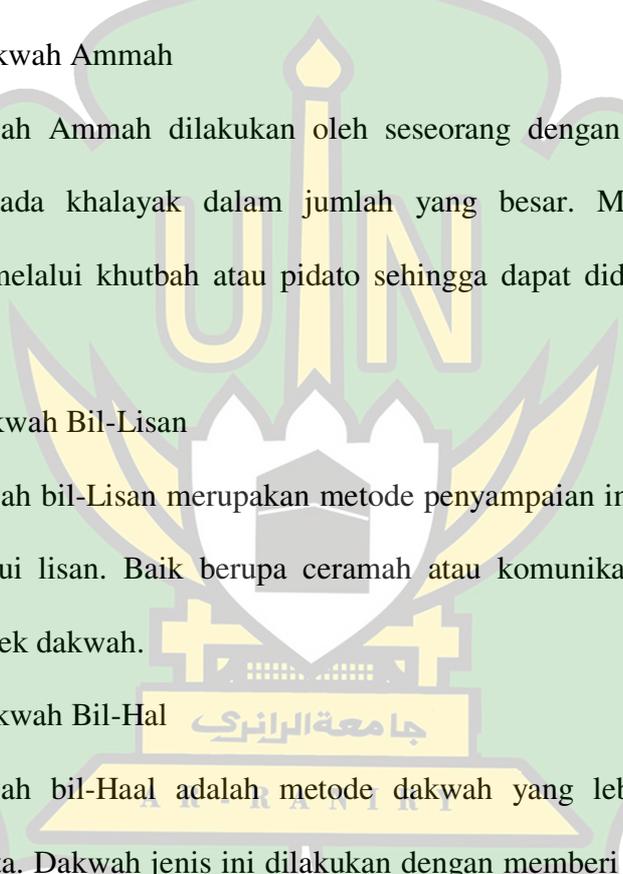
Dakwah Fardiyah merupakan metode dakwah yang dilakukan seseorang kepada individu lain (satu orang) atau beberapa orang dalam jumlah yang kecil dan terbatas. Dakwah Fardiyah biasanya dilaksanakan tanpa persiapan, sehingga materi yang disampaikan tidak tersusun secara tertib.

e. Dakwah Ammah

Dakwah Ammah dilakukan oleh seseorang dengan media lisan yang ditujukan kepada khalayak dalam jumlah yang besar. Metode dakwah ini disampaikan melalui khutbah atau pidato sehingga dapat didengar oleh banyak orang.

f. Dakwah Bil-Lisan

Dakwah bil-Lisan merupakan metode penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan. Baik berupa ceramah atau komunikasi langsung antara subjek dan objek dakwah.

g. Dakwah Bil-Hal 

Dakwah bil-Haal adalah metode dakwah yang lebih mengutamakan perbuatan nyata. Dakwah jenis ini dilakukan dengan memberi pemahaman secara teori beserta contoh pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode ini, orang yang mendengarkan dakwah diharapkan mampu melaksanakan nilai-nilai kebaikan yang telah dicontohkan kepadanya.

h. Dakwah Bit-Tadwin

Dakwah bit-Tadwin adalah dakwah yang dilakukan melalui tulisan, baik

dengan menerbitkan kitab-kitab, buku, majalah, artikel di internet, koran, dan lain-lain. Metode dakwah semacam ini bersifat tahan lama dan dapat tersampaikan dari generasi ke generasi, meskipun penulisnya sudah wafat.

2. Tujuan Metode Dakwah

Sebenarnya tujuan dakwah adalah diturunkannya agama Islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia yang memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlaq yang tinggi.²³ Pada dasarnya dakwah merupakan rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan sebagai pemberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh kegiatan dakwah akan sia-sia.

Dakwah juga bertujuan menjadikan manusia yang dapat menciptakan *hablum minallah dan hablum minannas* yang sempurna yaitu²⁴:

1. Menyempurnakan hubungan manusia dengan khaliknya.
2. Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesamanya.
3. Mengadakan keseimbangan antara kedua itu dan mengaktifkan keduanya sejalan dan berjalan.

Adapun tujuan dakwah, pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu :

a. Tujuan Umum Dakwah

Tujuan umum dakwah ialah mendorong, menyeru, mengajak umat manusia (baik yang sudah memeluk agama Islam maupun yang masih dalam keadaan kafir atau musyrik) kepada jalan yang lurus jalan yang diridhai Allah

²³ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Pena Salsabila, Surabaya, 2013), hal 47.

²⁴ Mohammad Hasan,... hal 48.

SWT. Agar dapat hidup bahagia dan sejahtera didunia maupun diakhirat.

b. Tujuan Khusus Dakwah

Adapun tujuan khusus dakwah yaitu:

1. Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT.
2. Membina mental agama Islam bagi kaum yang masih mualaf.
3. Mengajak manusia agar beriman kepada Allah SWT.
4. Mendidik manusia dan mengajarkan manusia mengajarkan anak-anak agar tidak meyim pang dari fitrahya.
5. Tujuan dakwah merupakan program kegiatan dakwah dan penerang agama tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama yang dibawakan oleh aparat dakwah atau penerang agama, pembentukan sikap mental dan pengembangan motivasi yang bersikap positif.²⁵

C. Unsur Dakwah

1. Pengertian Unsur Dakwah

Unsur–unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapaat dalam kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da’i (pelaku dakwah), mad’u (penerima dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).²⁶

²⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009, hal 62-64.

²⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet, Ke-2, hal. 288-289.

2. Macam-macam Unsur Dakwah

a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. Secara umum da'i juga disebut dengan sebutan mubalig (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Namun, sebutan ini memiliki konotasi sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan saja. Seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.²⁷

Pada dasarnya tugas pokok seorang da'i adalah meneruskan tugas Nabi Muhammad SAW yakni menyampikan ajaran-ajaran Allah seperti termuat dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasullullah. Berkenaan dengan kepribadian da'i, Asmuni Syukir membedakannya menjadi dua bagian, yakni kepribadian yang bersifat rohaniah dan jasmaniah. Kepribadian rohaniah da'i meliputi sifat dan sikap yang harus dimiliki. Sifat-sifat itu adalah :²⁸

- 1) Iman dan takwa kepada Allah SWT
- 2) Tulus dan ikhlas serta tidak mementingkan kepentingan diri pribadi.
- 3) Ramah dan penuh pengertian
- 4) Tawadlu' (rendah diri)
- 5) Sederhana dan jujur
- 6) Tidak memiliki sifat egoisme
- 7) Antusiasme (semangat)

²⁷ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, hal. 137.

²⁸ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm. 35-48

- 8) Sabar dan tawakkal
- 9) Memiliki jiwa toleran
- 10) Terbuka (demokratis)
- 11) Tidak memiliki penyakit hati.

Syarat-syarat di atas secara keseluruhan apabila diperhatikan dan dimiliki serta dilaksanakan oleh seorang da'i maka proses dakwah yang dilakukannya tidak akan menemui kesulitan dan menjadi sia-sia.

b. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam, maupun tidak atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan.²⁹

Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah bergama Islam dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, Islam dan Ihsan.³⁰

Secara umum, Al Qur'an menjelaskan ada tiga tipe *mad'u* yaitu : mukmin, kafir dan munafik. Ketiga klasifikasi besar itu, *mad'u* kemudian dikelompokkan lagi dalam berbagai macam pengelompokan. Misalnya, orang mukmin dibagi menjadi tiga, yaitu : dzalim linafsih, muqtashid, dan sabiqun bilkhairat. Kafir bisa dibagi menjadi kafir zimmi dan kafir harbi. *Mad'u* atau mitra dakwah terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu,

²⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Islam*, hal. 288

³⁰ Muhammad Abduh, *Memperbarui Komitmen Dakwah*, (Jakarta: Rabbani Pers, 2008), hlm. 26.

menggolongkan *mad'u* sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi dan seterusnya. Menurut Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan, yaitu :³¹

- 1). Golongan cerdik cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berpikir secara kritis, dan cepat dalam menangkap persoalan.
- 2). Golongan awam, yaitu orang yang kebanyakan belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap penertian-pengertian yang tinggi.
- 3). Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas tetapi hanya dalam batas tertentu saja.

c. Maddah (Materi Dakwah)

Pada dasarnya, materi dakwah bersumber pada Al Qur'an dan Al Hadist sebagai sumber utama yang meliputi : aqidah, syariah, dan akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya.³² Materi dakwah tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, namun secara umum bahwa materi dakwah adalah mencakup ajaran islam yang terkandung dalam Al Qu'an dan Al Hadist sebagai sumber ajaran islam.

Karena sangat luasnya ajaran yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadist, maka da'i harus cermat dan mampu dalam memilih materi yang akan disampaikan kepada *mad'u* dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi masyarakat.³³

³¹ Muhammad Abduh, *Memperbarui Komitmen Dakwah...*

³² M.Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal 7.

³³ Amarullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: PLP2M, 1998), hlm. 31.

d. Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu³⁴.

1) Lisan

Lisan merupakan wasilah dakwah yang paling sederhana menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan wasilah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, lagu, musik dan sebagainya.

2) Tulisan

Tulisan merupakan wasilah dakwah yang menggunakan buku, majalah, surat kabar, surat menyurat, spanduk dan sebagainya.

3) Lukisan

Lukisan merupakan wasilah dakwah yang menggunakan gambar, karikatur dan sebagainya.

4) Audio Visual

Audio visual merupakan wasilah dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya. seperti: televisi, film, internet dan sebagainya.

5) Akhlak

Akhlak merupakan wasilah dakwah dengan menggunakan perbuatan- perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh

³⁴ Amarullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial,...*

mad'u.

e. Thariqah (Metode Dakwah)

Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian “suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia”. Sedangkan dalam metodologi pengajaran ajaran Islam disebutkan bahwa metode adalah suatu cara sistematis yang diterima dalam mencari kebenaran ilmiah. Menurut Samsul Munir Amin dalam bukunya *Ilmu Dakwah*, bahwa metode dakwah dapat dilakukan pada berbagai macam metode yang lazim dilakukan dalam pelaksanaan dakwah. Metode-metode tersebut adalah, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode propaganda, metode keteladanan, metode drama, metode silaturahmi.³⁵

f. Atsar (Efek Dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wasilah, dan thariqah tertentu, maka akan timbul respon dan efek (atsar) pada mad'u (penerima dakwah). Atsar (efek) sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, atsar sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya.

Tanpa menganalisis atsar dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi

³⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak...* hal 101-104.

yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis atsar dakwah secara cermat dan tepat, dengan menganalisis atsar dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (corrective dakwah). Demikian juga strategi dakwah termasuk di dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan.³⁶

D. Media Dakwah

1. Pengertian Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin yaitu medius yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa inggris media bentuk dari medium yang berarti tengah, antara, rata-rata.³⁷ Secara spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan media dakwah, adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u.³⁸ Pada zaman modern seperti sekarang ini, seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah dan surat kabar.

Media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai satu tujuan tertentu. Sedangkan dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, media dakwah ini dapat berupa barang atau alat, orang, tempat,

³⁶ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemwn Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006), hal 32-34.

³⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hal 403.

³⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal 288.

kondisi tertentu dan sebagainya.³⁹

2. Tujuan Media Dakwah

Dengan banyaknya yang ada maka da'i harus dapat memilih media paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah. Tentunya dengan pemilihan yang tepat atau dengan menetapkan prinsip-prinsip pemilihan media. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada waktu memilih media adalah sebagai berikut:⁴⁰

1. Tidak ada satu media pun yang paling baik untuk keseluruhan masalah atau tujuan dakwah. Sebab setiap media memiliki karakteristik (kelebihan, kekurangan, keserasian) yang berbeda-beda.
2. Media yang dipilih sesuai dengan tujuan dakwah yang hendak dicapai
3. Media yang dipilih sesuai dengan kemampuan sasaran dakwahnya
4. Media yang dipilih sesuai dengan materi dakwahnya
5. Pemilihan media hendaknya dilakukandengan cara objektif, artinya pemilihan media bukan atas dasar kesukaan da'i
6. Kesempatan dan ketersediaan mediaperlu mendapat perhatian
7. Efektivitas dan efensiensi harus diperhatikan

D. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengalaman nilai-nilai agama yakni dengan mematuhi aturan-aturan dan

³⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hal 63.

CP⁴⁰ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, 2009, hal 114.

menjalankan kewajiban-kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah. Religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengalaman akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan ungkapan lain yaitu iman, Islam dan ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki oleh seseorang, maka dia itulah insan beragama sesungguhnya.⁴¹

Menurut Vorgote berpendapat bahwa setiap sikap religiusitas diartikan sebagai perilaku yang tahu dan mau dengan sadar menerima dan menyetujui gambar-gambar yang diwariskan kepadanya oleh masyarakat dan yang dijadikan miliknya sendiri, berdasarkan iman, kepercayaan yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.⁴² Menurut Muhammad Thaib Thohir Religiusitas merupakan dorongan jiwa seseorang yang mempunyai akal, dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat.⁴³

Sedangkan menurut Zakiyah Darajat dalam psikologi agama dapat dipahami religiusitas merupakan sebuah perasaan, pikiran dan motivasi yang mendorong terjadinya perilaku beragama.⁴⁴

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan dibedakan menjadi empat macam, yaitu:⁴⁵

1. Pengaruh Pendidikan atau Pengajaran dan berbagai tekanan sosial faktor

⁴¹ Ratna Mufidha Effendi, Skripsi: “*Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Agresi Remaja Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri Batu*”, (Malang: UIN Malang 2008), hal 30.

⁴² Nikko Syukur Dister, *Psikologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius 1989, hal 10.

⁴³ M. Thaib Thohir Abdul Muin, *Ilmu Kalam*, Jakarta: Widjaya, 1986, hal 121.

⁴⁴ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973, hal 13.

⁴⁵ Ancok dan Suroso, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar ,2011), hal 79.

ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2. Faktor Pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

3. Faktor Kehidupan Kebutuhan- Kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu :

- a. Kebutuhan akan keamanan atau keselamatan,
- b. Kebutuhan akan cinta kasih,
- c. Kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan
- d. Kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

4. Faktor Intelektual berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religiusitas nya dan dipengaruhi oleh dua macam faktor secara garis besarnya yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi religiusitas seperti adanya pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternalnya seperti pendidikan formal,

pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, tekanan-tekanan lingkungan sosial dalam kehidupan individu.⁴⁶



⁴⁶ Thouless, H.Robert. *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: PT raja Grafindo Persada .1995, hlm.34.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mempelajari tentang latar belakang, proses yang berlangsung sekarang, interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat dalam lingkungan tertentu. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang kajiannya berfokus pada fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.⁴⁷ Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Kirk dan Miller dalam Moleong Laxy penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan kajian ini memfokuskan hasil penelitian terkait metode dakwah youtube Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja di Gampong Beurawe, Kota Banda Aceh.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Nawawi, mengemukakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau

⁴⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal 5.

⁴⁸ Moleong Laxy, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal 4.

sebagaimana adanya.⁴⁹

Jenis penelitian ini terdiri dari penelitian lapangan (*Field research*) dan penelitian Studi Kepustakaan (*Library research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mempelajari tentang latar belakang, proses yang berlangsung sekarang, interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat dalam lingkungan tertentu. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang kajiannya berfokus pada fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.⁵⁰ Sedangkan penelitian studi kepustakaan ialah teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa data sekunder yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan, teknik pengumpulan data sekunder tersebut melalui studi kepustakaan berupa pengumpulan informasi-informasi terkait teori yang memiliki relevansi dengan kajian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat proses penelitian berlangsung agar mampu memberikan kejelasan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta ruang lingkup pada penelitian ini memiliki batasan wilayah penelitian yang jelas. Objek penelitian ini adalah remaja Gampong Beurawe, Kota Banda Aceh. Dengan demikian pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Gampong Beurawe, Kota Banda Aceh.

⁴⁹ Narwawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hal 67.

⁵⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal 5.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian.⁵¹ Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah metode dakwah Habib Husein Jafar dalam menyampaikan dakwah, serta dampak dakwah Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja Gampong Beurawe.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁵² Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁵³

Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.⁵⁴ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah remaja Gampong Beurawe dengan rata-rata usia 16-20 tahun dengan jumlah 10 orang. Pemilihan subjek dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel dengan

⁵¹ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hal 78.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 171.

⁵³ Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangngga, 2009), hal 92.

⁵⁴ Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal 67.

ditentukan berdasarkan kriteria informan.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian secara langsung dari sumber hasil data wawancara dengan remaja Gampong Beurawe, Kota Banda Aceh. Data primer juga disebut sebagai data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data primer, penelitian harus mengumpulkannya secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah cara yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain. Penelitian menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan dapat sekaligus melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung remaja Gampong Beurawe, Kota Banda Aceh.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁵⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

⁵⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 138.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual.⁵⁶ Dalam kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan terkait metode dakwah youtube Husein Habib Jafar terhadap religiusitas remaja dilokasi yakni di Gampong Beurawe, Kota Banda Aceh.

2. Interview

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁵⁷ Adapun objek yang akan menjadi narasumber peneliti dalam metode wawancara nantinya yaitu sebanyak 10 orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.⁵⁸ Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada yang berbentuk tulisan, foto dan video. Peneliti dapat pula mengambil data dengan menggunakan kamera Hp dan sejenisnya.

⁵⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 105.

⁵⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal 160.

⁵⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...* hal 177.

G. Teknik Analisis Data

Dalam suatu kegiatan penelitian, teknik analisis data yang dapat digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data ini, peneliti akan menganalisis data setiap kali data terkumpul, mengolah data dan mengambil keputusan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lapangan (lokasi penelitian). Sugiyono mengemukakan ada tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang memper-tegas, memperpendek, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data diperlukan adanya perencanaan kolom dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Namun pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks narasi, hal ini seperti yang dikatakan oleh Miles & Huberman, *"the most frequent form display data for qualitative research data in the past has been narrative text"* (yang paling sering digunakan untuk penyajian data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif). Penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif

selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.⁵⁹



⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...* hal 10-112.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Kota Banda Aceh secara astronomis terletak antara $05^{\circ}16'15''$ - $05^{\circ}36'16''$ Lintang Utara dan $95^{\circ}16'15''$ - $95^{\circ}22'35''$ Bujur Timur, yang terdiri dari 9 kecamatan, 70 desa dan 20 kelurahan dengan luas wilayah keseluruhan $\pm 61,36$ km².⁶⁰ Adapun 9 kecamatan itu adalah Kecamatan Baiturrahman, Kecamatan Kuta Alam, Kecamatan Meuraxa, Kecamatan Syiah Kuala, Kecamatan Lueng Bata, Kecamatan Kuta Raja, Kecamatan Banda Raya, Kecamatan Jaya Baru, Kecamatan Ulee Kareng. Seperti wilayah lain di Indonesia, Kota Banda Aceh memiliki iklim tropis yang disertai dengan dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.⁶¹

Curah hujan tahunan di wilayah kota Banda Aceh berkisar antara 1039 hingga 1907 milimeter. Rata-rata suhu udara di wilayah Banda Aceh adalah 25° – 28° °C. Tingkat kelembapan udara di wilayah ini berada pada angka 70% hingga 80%. Kota Banda Aceh memiliki batasan wilayah yang meliputi, sebelah utara berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar, sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia, sebelah timur dengan Kabupaten Aceh Besar.⁶²

⁶⁰ Sumber: <https://bappeda.bandaacehkota.go.id/galeri/rtrw/>, diakses pada tanggal 12 April 2022.

⁶¹ Sumber : Data BPS: Kecamatan Kuta Alam Dalam Angka tahun 2022, diakses melalui <https://bandaacehkota.bps.go.id/> , pada tanggal 12 April 2022.

⁶² Sumber : Data BPS: Kecamatan Kuta Alam Dalam Angka tahun 2022, diakses melalui <https://bandaacehkota.bps.go.id/> , pada tanggal 12 April 2022.

Penelitian ini dilakukan di Gampong Beurawe, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

1. Sejarah Gampong Beurawe

Secara Administratif Gampong Beurawe merupakan salah satu Gampong dari sebelas yang terdapat di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Secara geografis, Gampong Beurawe memiliki posisi yang strategis di Kota Banda Aceh karena memiliki akses yang cukup luas dan dapat dicapai dari berbagai tempat di Kota Banda Aceh. Dengan kondisi tersebut maka Gampong ini mudah dijangkau oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan ke Gampong ini.

Gampong Beurawe merupakan salah satu Gampong yang heterogen karena penduduknya terdiri dari berbagai etnis yang ada di Aceh bahkan sebagian merupakan etnis luar Aceh. Nama Gampong Beurawe terdiri atas satu suku kata yaitu “Beurawe”, menurut H. Ramli A.Rani, bahwa sebutan “Beurawe” merupakan sebutan yang sudah ada sejak dulu dan tidak ada seorangpun saat itu yang mengetahui makna dari kata “Beurawe”, bermakna sesuatu yang baru luas.⁶³

2. Demografi Gampong Beurawe

Luas wilayah Gampong Beurawe adalah 83 Ha dengan batas-batasnya sebagai berikut⁶⁴ :

2.1 Table pembagian wilayah administrasi Gampong Beurawe

No	Dusun/Jurong	Luas
1	Dusun meunasah kayee jato	18 ha

⁶³ Sumber: <http://beurawe-gp.bandaacehkota.go.id/sejarah/>, diakses pada tanggal 12 april 2022

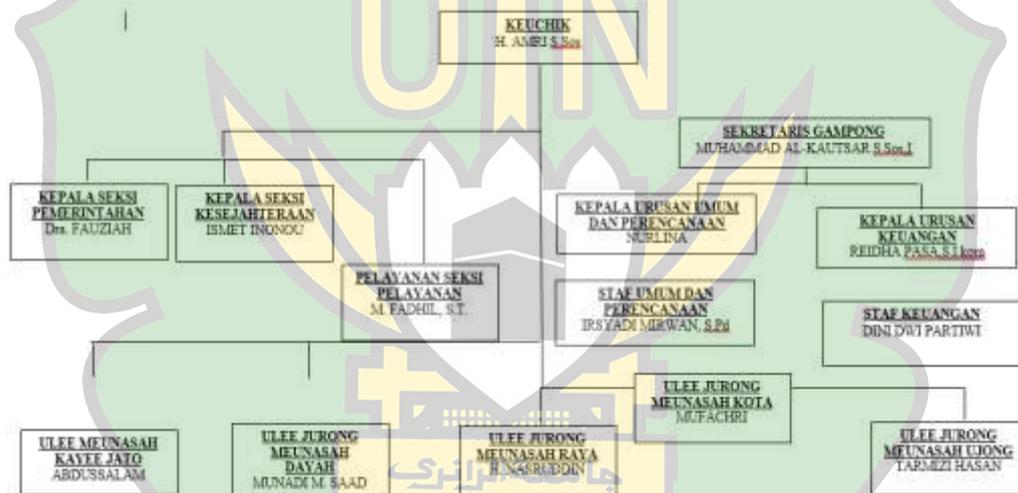
⁶⁴ Sumber : Data BPS: Kecamatan Kuta Alam Dalam Angka tahun 2022, diakses melalui <https://bandaacehkota.bps.go.id/> , pada tanggal 12 April 2022.

2	Dusun meunasah dayah	9 ha
3	Dusun meunasah raya	23 ha
4	Dusun meunasah kota	25 ha
5	Dusun meunasah ujung blang	8 ha
	Total	83 ha

b. Struktur pemerintahan desa

Adapun struktur pemerintahan gampong beurawe, kecamatan kuta alam kabupaten kota banda aceh sebagai berikut:

STRUKTUR PEMERINTAHAN GAMPONG BEURAWÉ, KECAMATAN KUTA ALAM KABUPATEN KOTA BANDA ACEH



3.1 Gambar : struktur pemerintahan Gampong Beurawe

2.2 Tabel Kondisi demografis dan kependudukan Gampong Beurawe

No	Dusun/jurong	Jumlah penduduk
1	Dusun meunasah kayee jato	569 jiwa
2	Dusun meunasah dayah	738 jiwa
3	Dusun meunasah raya	954 jiwa
4	Dusun meunasah kota	1727 jiwa
5	Dusun meunasah ujung blang	661 jiwa

	Total	4649
--	--------------	-------------

2.3 Tabel letak geografis Gampong Beurawe

No	Batas wilayah	Batasan kampung dengan kampung
1	Sebelah utara	Gampong bandar baru
2	Sebelah timur	Lambhuk dan Bandar Baru
3	Sebelah barat	Gampong Kuta Alam
4	Sebelah selatan	Gampong lamseupung

2.4 Tabel Rata Rata Umur Gampong Beurawe

0-6 tahun	6-12 tahun	12-15	15-18	18-20
221 Jiwa	220 jiwa	390 jiwa	430 jiwa	245 jiwa

Sumber : Data BPS: Kecamatan Kuta Alam Dalam Angka tahun 2022, diakses melalui <https://bandaacehkota.bps.go.id/> , pada tanggal 12 April 2022.

3. Kondisi Sosial dan Agama

a. Sosial

Tatanan kehidupan masyarakat Gampong Beurawe Kuta Alam Banda Aceh sangat kental dengan sikap solidaritas sesama, ditandai kegiatan-kegiatan yang berbau sosial kemasyarakatan yang sangat berjalan dan dipelihara. Mereka selalu melakukan kegiatan yang menyangkut kepentingan umum secara bersama-sama dan sukarela. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antar sesama masyarakat. Dalam agama Islam memang sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang, saling membantu meringankan beban saudaranya, dan dituntut pula untuk membina dan memelihara hubungan ukhuwah islamiyah antara sesama. Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi masyarakat untuk saling melakukan interaksi sosial dengan baik. Hal ini seperti

yang penulis amati bahwa saat penulis datang ke Gampong Beurawe, contohnya seperti masyarakat yang ramah dalam bersosial dengan orang luar, dan cepat serta dipermudah pada saat penulis mengkaji Gampong Beurawe baik dari sisi pemberian data terhadap penulis serta mempercepat pembuatan data yang penulis perlukan.

b. Agama

Pemerintah kota Banda Aceh membentuk kota Banda Aceh sebagai kota Madani menurut peneliti yang mana mencerminkan kota yang memiliki keluarga sejahtera, serta konsep pembangunan kota cerdas yang modern dan berperadaban tinggi, mencerminkan dari masyarakatnya memiliki jati diri yang ramah, ta'at aturan, damai, sejahtera, harga diri tinggi, berbudaya dan beradab. Disebut kota Madani guna untuk meningkatkan penerapan Syari'at Islam serta menambah dan memperdalam pemahaman Syari'at Islam bagi masyarakat Aceh.

Gampong Beurawe merupakan percontohan pelaksanaan Syari'at Islam di kota Banda Aceh. Pemerintahan Kota Banda Aceh membentuk sebuah Gampong yang berbasis Syari'ah. Program dari pembentukan Gampong Beurawe Gampong Syari'ah, dengan harapan Gampong tersebut menjadi Gampong yang menerapkan aturan Syari'at Islam pada masyarakatnya serta dapat menjadi Gampong percontohan bagi Gampong-Gampong lain yang terdapat di Kota Banda Aceh. Dasar terbentuknya Gampong Beurawe Gampong Syari'ah yaitu berdasarkan peraturan walikota Banda Aceh no 33 tahun 2009 tentang tugas pokok dan fungsi Dinas Syari'at Islam Kota Banda Aceh, maka salah satu tugas bidang dakwah adalah melakukan penyuluhan, bimbingan dan pengawasan

pelaksanaan Syari'at Islam, pentingnya pembentukan perkampungan Syari'ah sebagai pilot project pelaksanaan Syari'at Islam secara kaffah di Gampong, kebutuhan masyarakat terhadap bimbingan dan pembinaan Syari'at Islam secara menyeluruh dan berkesinambungan, perkampungan Syari'ah dapat dijadikan sebagai kajian keilmuan tentang pengaruh penerapan Syari'at Islam dalam pembentukan masyarakat yang maju dan sejahtera, serta menciptakan suasana kehidupan masyarakat yang bersyari'at sebagai siar dan penguatan jati diri warga kota yang alami.⁶⁵ Masyarakat Gampong Beurawe, Kuta Alam, Kota Banda Aceh mayoritas penduduk memeluk agama islam. Masyarakat gampong beurawe juga kental akan ajaran islam dan memerhatikan regenerasi yang agamis. Hal ini di buktikan dengan adanya balai Tahfidz Qur'an di dekat Masjid Al-Furqan Gampong Beurawe.

B. Biografi Habib Husein Jafar

Nama Habib Husein Jafar kini sudah tidak asing lagi bagi kalangan pemuda. Habib Husein Jafar merupakan Da'i Islam Cinta dan sekaligus content creator yang selalu berdakwah melalui media sosial. Saat ini, Habib Husein Jafar menjadi sosok habib muda yang dekat dengan anak muda. Husein Jafar Al-Hadar atau yang akrab disapa Habib Husein Jafar/ Habib Husein/ Habib Jafar ini lahir di Bondowoso, Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 1988.⁶⁶ Saat ini, Habib Husein Jafar berusia 32 tahun. Habib Husein Jafar merupakan seorang penulis, pendakwah dan content creator Dakwah Islam. Habib Husein Jafar merupakan

⁶⁵ Sumber: Data: Dinas Syari'at Islam Kota Banda Aceh, 2012.

⁶⁶ Sumber: <https://www.suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-al-hadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersesat?page=1>, diakses pada tanggal 12 april 2020

pria yang berdarah Madura yang juga memiliki garis keturunan Nabi Muhammad SAW yang dikenal dengan cara dakwah yang sangat dekat dengan anak muda.

Habib Husein Jafar pernah menempuh pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Bangil, Jawa Timur. Ia juga merupakan seorang Sarjana Filsafat Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengambil jurusan Akidah dan Filsafat Islam dan telah lulus pada tahun 2017. Habib Husein Jafar juga telah mendapatkan gelar pada program magister Tafsir Qu'ran di universitas yang sama pada tahun 2020. Habib Husein Jafar merupakan Direktur Akademi Kebudayaan Islam Jakarta & Aktivis di Gerakan Islam Cinta. Saat ini, ia juga menjadi berkarier sebagai penulis yang telah aktif menulis sejak dibangku perkuliahan.

Sebagai seorang penulis, Habib Husein Jafar memiliki berbagai macam karya tulisan seperti, “Anakku Dibunuh Israel”, “Islam Mahzab Fadlullah”, dan “Tuhan Ada di Hatimu”. Ia pun saat ini merupakan seorang content creator yang mengembangkan channel *Youtube* miliknya yang bernama “Jeda Nulis”. Habib Jafar akhir-akhir ini sering muncul dilayar *Youtube*. Habib satu ini dikenal dengan Habib Millenial.⁶⁷ Memilih dakwah melalui media sosial nama Habib Ja'far cepat dikenal masyarakat luas. Ia hadir dengan penuh kecintaan, kedamaian, santun, tidak meledak-ledak serta dengan menggunakan bahasa yang santai khas anak muda. Kedekatannya dengan anak muda ia tunjukkan melalui media sosial seperti *Instagram* dan *Youtube* miliknya. Ia juga berkolaborasi dengan beberapa publik figure yang mewakili sosok anak muda saat ini.

⁶⁷ Sumber: <https://portalmajalengka.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-833035445/profil-habib-husein-jafar-idola-kaum-milenial-berikut-tanah-kelahiran-dan-riwayat-pendidikan?page=2>, diakses pada tanggal 12 April 2022

C. Metode Dakwah Habib Husein Jafar

Menyandang gelar habib, Husein Jafar al-Hadar berbeda dengan habib lainnya. Pria yang akrab disapa Habib Ja'far ini dikenal dengan gaya gaulnya. Penampilannya khas milenial dengan kaus dan sepatu sneakers. Dakwah yang dilakukan pun memanfaatkan platform digital, melalui Youtube dengan jumlah 836 ribu pengikut,⁶⁸ Instagram dengan jumlah 1 juta pengikut,⁶⁹ Facebook dengan jumlah 40 ribu pengikut,⁷⁰ dan Twitter mencapai 514 ribu pengikut.⁷¹ Melalui kanal Youtube Jeda Nulis, dia mengemas dakwahnya menjadi lebih santai agar mudah diterima. Hadir sebagai bintang tamu Kick Andy episode Jalan Ilahi Habib Jafar mengungkapkan memasukkan unsur canda dan mengolaborasikan dengan komedi, musik, atau *public figure* agar lebih santai dan mudah diterima. “Canda, salah satu metode dakwah saya. Bercanda itu memang pintunya (hidayah). Pintu hidayah itu sebanyak pintu yang ada di kepala (pikiran) orang. Setiap orang berhak atas pintu hidayah masing-masing. Bagi saya, pintu hidayah itu terbuka, yang bisa menutupnya hanya setiap orang melalui keputusan,” ungkap Habib.⁷²

Dengan berkelakar ia bahkan menyebut dakwahnya sebagai prank bersyariah dan siap menjadi badut jika bisa menyukseskan dakwah Islam. Istilah prank, dijelaskannya salah satunya berangkat dari sakit hatinya akan orang-orang yang melakukan maksiat, namun tetap masuk surga jika belum memiliki pengetahuan jika perbuatannya merupakan maksiat. Sebab itu, Jafar ibarat

⁶⁸ https://www.youtube.com/results?search_query=jeda+nulis, diakses pada tanggal 26 Juni 2022

⁶⁹ https://www.instagram.com/husein_hadar/, diakses pada tanggal 26 Juni 2022

⁷⁰ <https://m.facebook.com/profile.php?id=100080291170376>, diakses pada tanggal 26 Juni 2022

⁷¹ https://twitter.com/Husen_Jafar, diakses pada tanggal 26 Juni 2022

⁷² Sumber: <https://youtu.be/cfzkOXrGTGM>, diakses pada tanggal 12 April 2020

memberikan *'prank'* terhadap orang-orang tersebut agar mengetahui perbuatan yang maksiat. Meski terdengar nyeleneh, segala konsep pemikiran Jafar sesungguhnya merupakan upayanya mengikuti Nabi Muhammad SAW yang melakukan beragam cara agar setiap orang dapat menerima hidayah.

Selain menggandrungi media sosial sebagai media dakwahnya, Habib Jafar juga melakukan dakwah ke berbagai kafe tongkrongan anak muda. Baginya, Islam itu meliputi segala nya, jadi di mana pun Islam, harus tetap didakwahkan kepada siapa pun dengan menyesuaikan waktu dan tempatnya. Namun, ia mengaku jika pada awalnya merasa tidak percaya diri berdakwah di kafe karena merasa bukan tempatnya. Namun, dakwah 15 menit itu berbuah manis karena banyak yang tersentuh. “Para anak muda yang di kafe itu, saya kira hanya tersesat saja dan perlu disentuh hatinya. Ternyata analisis saya benar, mereka tertarik setelah disentuh hatinya,” paparnya.⁷³

Habib Jafar kemudian semakin banyak membuat jalan dakwah yang menyasar anak muda dengan membuat kanal *Youtube* Pemuda Tersesat pada April 2021. “Tantangannya di luar sana masih banyak anak muda yang belum tersentuh terkait agama, mungkin karena di ruang-ruang bersih itu khotbahnya terlalu formal sehingga tidak kena ke anak muda. Dan, saya sendiri sekarang mewakafkan diri untuk anak muda, dalam pengertian saya hadir untuk mereka dengan santai,” ungkapnya.⁷⁴

Adapun metode dakwah yang Habib Husein Jafar ialah metode dalam menghadapi mad'u yang beragam tingkat pendidikan, strata sosial dan latar

⁷³ Sumber: <https://youtu.be/cfzkOXrGTGM>,...

⁷⁴ Sumber: <https://youtu.be/cfzkOXrGTGM>,...

belakang budaya, para da'i memerlukan hikmah sehingga materi dakwah disampaikan mampu masuk ke ruang hati para mad'u dengan tepat. Oleh karena itu para da'i dituntut untuk mampu mengerti dan memahami sekaligus memanfaatkan latarbelakangnya, sehingga ide-ide yang diterima dapat dirasakan sebagai sesuatu yang menyentuh dan menyejukkan kalbunya. Di samping itu, da'i juga akan berhadapan dengan realitas perbedaan agama dalam masyarakat yang heterogen. Kemampuan da'i untuk bersifat objektif terhadap umat lain, berbuat baik, dan bekerja sama dalam hal-hal yang dibenarkan agama tanpa mengorbankan keyakinan yang ada pada dirinya adalah bagian dari hikmah dalam dakwah.⁷⁵ Adapun data terkait terhadap intensitas *Youtube* Jeda Nulis terhadap pengguna media sosial seperti dibawah ini:

3.2 Gambar Youtube Habib Husein Jafar

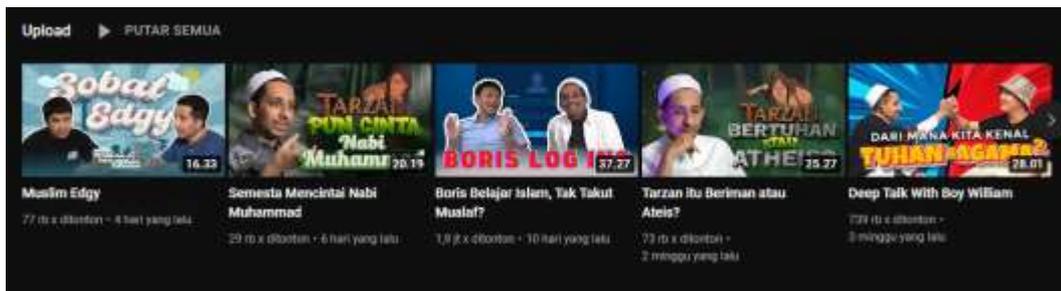


Sumber: https://www.youtube.com/results?search_query=jeda+nulis

Menurut gambar diatas dapat dilihat bahwa dalam 30 hari terakhir Habib Husein Jafar hanya mengupload 5 video dengan total penonton mencapai 4,51 juta penonton dan akan terus bertambah. Adapun 5 video tersebut ialah:

3.3 Gambar konten dakwah Habib Husein Jafar

⁷⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah,...*



Sumber: https://www.youtube.com/results?search_query=jeda+nulis

Dari analisa narasi video diatas dapat diambil tentu kita bisa mengambil kesimpulan bahwa dakwah yang digunakan beliau ialah dakwah *Mau'idzah Hasanah*, Habib Husein Jafar menyampaikan kajian dakwahnya dengan lemah lembut supaya baik lawan bicara ataupun mad'u bisa mendapat pesan-pesan dakwah. Bukti atas cukup konkrit karena mengingat terdapat orang yang memiliki nama dibidang Aktor seperti Boy William dalam video berjudul *Deep Talk with Boy William*, yang pembahasannya mengenai keimanan seseorang dalam mengimani Tuhan, karena setiap manusia yang lahir sudah mengimani Tuhannya.⁷⁶

Komedian seperti Boris Bokir yang non-muslim dalam video berjudul *Boris Belajar Islam, Tak Takut Mualaf?*, dapat disimpulkan video tersebut membahas tentang toleransi dalam agama, bahkan Habib Husein Jafar pernah dikritik “kenapa bikin konten sama yang berbeda agama? nantikan orang tersebut punya akses ke agama tersebut”, Habib Husein Jafar menjawab “Ya bagus dong, karena minimal mereka tau agama baik dan sehingga menciptakan ruang tumbuh toleransi”.⁷⁷

Video selanjutnya bersama Oza Rangkuti seorang komedian yang lagi

⁷⁶ <https://www.youtube.com/watch?v=A-aO7NRRamk>

⁷⁷ https://www.youtube.com/watch?v=n01Z1_EBjes

naik daun. Judul video tersebut *Muslim Edgy*, yang membahas seseorang yang ingin dilihat *anti-mainstream* oleh orang lain biasanya mencoba mempengaruhi orang dengan cara apapun baik dan buruk.⁷⁸

Selanjutnya ada video berjudul *Tarzan itu Beriman atau Ateis?* dimana kesimpulan yang didapat “ialah seseorang yang baru lahir dianggap ateis, yang kemudian yang memeberikan agamanya itu orang tua, guru ataupun informasi yang ada disekitarnya. Menurut Habib Husein Jafar manusia itu lahir dalam keadaan beriman kepada Tuhan, justru kadang kala yang membuat iman seseorang kabur bahkan tersesat dalam mencari keimanan tersebut ialah orangtua, guru ataupun informasi disekitarnya”. Tutur Habib Husein Jafar.⁷⁹

Yang terakhir video berjudul *Semesta Mencintai Nabi Muhammad*, yang dimana dapat disimpulkan bahwa keimanan kepada Tuhan sesuatu yang sangat dipercaya dalam hati sebagai potensi didalam manusia manusia dan seluruh manusia yang disebut dengan fitrah sehingga mereka sejatinya secara potensial sudah memiliki keimanan tersebut.⁸⁰

Nama-nama diatas sangat berpengaruh terhadap remaja jaman modern sekarang yang dimana remaja lebih banyak mengakses media tersebut sangat mengimplementasikan dalam berdakwah khususnya remaja. Berdasarkan hasil temuan terkait Metode Dakwah Youtube Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja Gampong Beurawe, Kota Banda Aceh, maka metode dakwah yang digunakan ialah:

⁷⁸ <https://www.youtube.com/watch?v=QduoZk3FBQo>

⁷⁹ <https://www.youtube.com/watch?v=QXtp3ai0BVE>

⁸⁰ <https://www.youtube.com/watch?v=6KhmLGfQcsY>

1. Dakwah *Mau'idzah Hasanah*

Metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* yang disampaikan oleh da'i dengan ucapan yang lemah lembut membuat pancaran kasih sayang yang akan membuat mad'u dapat menyisakan kebahagiaan. *Mau'idzah hasanah* yang disampaikan menuntun mad'u untuk bisa berjalan di jalan yang benar dan berbuat sesuai syariat Islam dan mengingatkan sesama muslim. Bahasanya yang lembut begitu enak didengar yaitu tutur kata baik yang dapat membuat seseorang merasa dihargai sehingga ma'u dapat merespon baik pesan-pesan dakwah yang disampaikan, berkenaan di hati dan menyentuh sanubari yaitu kata-kata yang telah tersampaikan dari pihak pendakwah dapat menyentuh perasaan mad'u, senantiasa menghindari segala bentuk kekasaran dan caci maki yaitu menghindari sikap keras tidak menyebut kesalahan mad'u sehingga dakwah dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Fata selaku remaja Gampong Beurawe:

Dari yang saya rasakan selama ini dakwah yang mengedepankan penyampaian dengan lemah lembut dalam bentuk bimbingan, nasehat, dan peringatan agar menjadi pedoman dan bekal di akhirat.⁸¹

Keterangan diatas jelas bahwa Habib Husein Jafar menggunakan metode dakwah *Mau'idzah Hasanah* mengutamakan penyampaian secara lemah lembut guna mempengaruhi ma'u dalam berdakwah. Narasi tersebut juga diperkuat oleh beberapa remaja Gampong Beurawe juga merasakan hal tersebut seperti Izaz, Aris dan Syauki, "mereka merasakan dakwah yang lembut dan syahdu, itu bisa dilihat dari semua video Kanal *Youtube* beliau, mulai dari mengucapkan salam

⁸¹ Wawancara Fata Selaku Remaja Gampong Beurawe Tanggal 16 Mei 2022

hingga mengakhiri beliau menyampaikannya dengan slow dan mudah didengar, hal itu tentu sangat berpengaruh dalam berdakwah”.⁸²

Pernyataan pendapat diatas tentu metode dakwah yang dimaksud ialah metode dakwah Mau'idzah Hasanah yang ciri-cirinya menggunakan bahasa lemah lembut dalam menyampaikan dakwah. 4 remaja diatas berpendapat bahwa metode dakwah yang digunakan Habib Husein Jafar ialah Metode dakwah Mau'idzah Hasanah dalam menyampaikan kajian dakwah.

2. Dakwah Bil-Hikmah

Dakwah bil hikmah adalah menyampaikan dakwah dengan cara yang arif bijaksana, yaitu melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik. Dengan kata lain dakwah bil al-hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi dakwah yang dilakukan atas dasar persuasif.

Dakwah *bil-Hikmah* da'i mencoba membujuk secara halus supaya mad'u melaksanakan pesan-pesan dakwah yang diberikan dengan tidak ada paksaan. Hal ini seperti menurut beberapa remaja Gampong Beurawe yaitu Raif, ialah:

Dasarnya dakwah itu mengajak, begitulah yang beliau lakukan. Mengajak dengan tanpa ada paksaan sehingga pesan islamiyah tersebut bukan bisa hanya didengar oleh seorang muslim, tetapi juga bisa didengar oleh seseorang yang non-muslim yang sedang mengkaji nilai islam.⁸³

Keterangan yang dimaksud diatas ialah metode dakwah *bil-Hikmah* yang dimana seorang da'i mencoba mengajak segala bentuk kebaikan dan kebajikan

⁸² Narasi Izaz, Aris, dan Syauki Selaku Remaja Gampong Beurawe Tanggal 16 Mei 2022

⁸³ Wawancara Raif Selaku Remaja Gampong Beurawe Tanggal 12 Mei 2022

dengan tanpa ada paksaan supaya dalam mengerjakannya tulus *Lillahi ta'ala*. Narasi ini juga diperkuat oleh 2 orang remaja lainnya yaitu Akbar dan Farhan, “yang dimana kami juga merasakan hal yang sama yang dimana dakwah yang beliau bawakan dengan tanpa paksaan dalam memberi pesan-pesan dakwah”.⁸⁴ Ini terbukti juga dari dakwah Habib Husein sampaikan tidak mengandung nilai paksaan dan tulus dengan mengharapkan ridha Allah. 3 remaja ini berpendapat bahwa metode yang dipakai oleh Habib Husein Jafar ialah metode Dakwah *bil-Hikmah*.

3. Dakwah *Wajadilhum Billati Hiya Ahsan*

Dakwah bil-lisan ialah berdakwah melalui cara bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara yang baik, santun dan saling menghargai. Tujuan dari dakwah *Wajadilhum Billati Hiya Ahsan* adalah berdialog atau berdiskusi mengenai agama tanpa menjatuhkan orang lain. Hal ini seperti beberapa pendapat remaja Gampong Beurawe, diantaranya Luthfi, ialah:

Setiap dakwah pasti punya inti, nah kami melihat Habib Husein Jafar memberikan inti (pemahaman) dakwahnya melalui berdialog baik sesama muslim atau non muslim. Buktinya adalah kami mengetahui beberapa ilmu baik dari segi agama maupun pengetahuan.⁸⁵

Dari keterangan diatas remaja Gampong Beurawe mereka beranggapan bahwa metode yang digunakan oleh Habib Husein Jafar ialah metode dakwah *Wajadilhum Billati Hiya Ahsan* guna berbincang dengan lawan bicara sehingga menimbulkan kesimpulan yang baik terhadap i mad'u. Hal ini diperkuat juga oleh narasi 2 remaja lainnya yaitu Syafuni dan Saiful, “Kami beranggapan bahwa dakwah yang digunakan oleh Habib Husein Jafar menggunakan metode yang

⁸⁴ Narasi Akbar dan Farhan Selaku Remaja Gampong Beurawe Tanggal 16 Mei 2022

⁸⁵ Wawancara Luthfi Selaku Remaja Gampong Beurawe Tanggal 16 Mei 2022

dimana memberikan pesan dakwahnya dengan cermat melalui percakapan, dialog bahkan bertukar pikiran dengan lawan bicara supaya memberi dampak dengan menanamkan baik dari segi agama ataupun pengetahuan”.⁸⁶

D. Dampak Dakwah Habib Husein Jafar terhadap Religiusitas Remaja Gampong Beurawe

Berdasarkan hasil temuan terkait Metode Dakwah Youtube Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja Gampong Beurawe, maka religiusitas itu dipengaruhi oleh beberapa dampak positif, yakni sebagai berikut:

1. Mudah dipahami

Habib Husein Jafar begitu dikenal khalayak karena berdakwah, style anak muda serta humoris yang menjadikannya kiblat anak muda termasuk remaja. Berkat dakwah yang mudah dipahami serta penyampaian yang baik menjadikan remaja Gampong Beurawe menikmati dakwah beliau. Hal ini sebagai mana terlihat pada keterangan beberapa remaja di Gampong tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Akbar, selaku remaja Gampong Beurawe bahwa:

Ya, saya mengenal Habib Husein Jafar 2020 melalui Kanal Youtube MLI yang dimana beliau menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait keislaman yang terdengar aneh tetapi nyata di kehidupan nyata dengan pembawaan yang mudah dipahami dan humoris.⁸⁷

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa beliau begitu dikenal karena dakwah yang beliau sampaikan halus, lemah lembut dan mudah dipahami memikat khususnya remaja. Karena juga beliau berdakwah melalui media memudahkan remaja untuk mengakses tanpa memerlukan ruang dan waktu

⁸⁶ Narasi Syafuni dan Saiful Selaku Remaja Gampong Beurawe Tanggal 16 Mei 2022

⁸⁷ Wawancara Akbar Selaku Remaja Gampong Beurawe Tanggal 12 Mei 2022

sehingga dakwah yang disampaikan bisa ditonton kapan saja. Seperti yang disampaikan remaja Gampong Beurawe, Syauki yakni sebagai berikut:

Saya sering menonton dakwah beliau bukan hanya dilingkup Kanal *Youtube* beliau saja, tetapi semua platform. Karena dakwah yang beliau sajikan tidak menonon dan menghadiri bintang-bintang tamu dari berbagai sudut pandang dan perspektif serta pemahaman khususnya dari segi agama, itulah yang mejadikan dakwah beliau begitu fresh didengar apalagi dengan pembawaan yang slow dan mudah dipahami.⁸⁸

Berdasarkan ungkapan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dakwah Habib Husein Jafar bukan hanya dakwah yang menyampaikan keagamaan Islam saja tetapi juga dakwah yang memberi tangapan ilmu-ilmu keagamaan yang berbeda sehingga beliau mencerminkan toleransi umat beragama. Karena Islam *rahmatan lil a'lamin* bukan *lil muslimin*. Sehingga beliau dilihat berbeda karena bukan hanya menyampaikan dakwahnya secara baik dan mudah dipahami juga menjadi pesan-pesan kepada umat muslim tetapi juga memegang teguh toleransi. Hal ini sebagaimana keterangan Izaz bahwa:

Dari hasil baik yang saya rasakan, lihat, dan nonton Habib Husein Jafar menyampaikan dakwahnya dengan caranya sendiri, dimana dengan hanya peci, baju koko, dan celana. Karena menurut saya berdakwah itu tidak memerlukan atribut, karena yang dibutuhkan ialah dasar-dasar, ilmu-ilmu dan pengetahuan agama yang signifikan dengan penyampaian yang juga tidak perlu berapi-api, tetapi dengan sopan lemah lembut supaya pendakwah mencerminkan sikap dan pengetahuan yang luas dari perilaku dan akhlak.⁸⁹

Keterangan di atas jelas bahwa atribut berdakwah yang sesungguhnya ialah kajian ilmu-ilmu yang berisi nilai-nilai keagamaan dan penyampaian yang lembut guna dakwah betah didengar oleh mad'u . Itulah yang menjadikan nilai plus terhadap Habib Husein Jafar khususnya kepada remaja Gampong Beurawe.

⁸⁸ Wawancara Syauki Selaku Remaja Gampong Beurawe Tanggal 12 Mei 2022

⁸⁹ Wawancara Izaz Selaku Remaja Gampong Beurawe Tanggal 12 Mei 2022

2. Memberi Motivasi dan Ilmu

Berdasarkan analisa yang peneliti lakukan terhadap metode dakwah Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja Gampong Beurawe, ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh remaja sehingga memunculkan jawaban berbeda juga. Karena dalam penyampaian dakwah tentu memiliki metode yang dipakai guna mencapai kesuksesan berdakwah, seperti pendapat Farhan tentang metode Habib Husein Jafar ialah:

Tanggapan saya Habib Husein Jafar ini menggunakan metode yang ditujukan kepada orang banyak dengan maksud menanamkan nilai, dampak dan pengaruh positif kepada para pendengar melalui pesan beliau baik berdialog maupun monolog.⁹⁰

Maksud keterangan diatas ialah metode dakwah yang Habib Husein Jafar gunakan ialah metode dakwah *Wajadilhum Billati Hiya Ahsan* yang dimana dakwah beliau sampaikan menggunakan lisan dan ditujukan untuk khalayak ramai dengan memberikan motivasi dan pesan-pesan keagamaan yang positif guna para mad'u bisa mempraktikkan hal tersebut. Pernyataan di atas tentu tidak dikeluarkan tanpa dasar, melainkan adanya alasan pemahaman tersendiri dari kalangan remaja Gampong Beurawe mengenai metode dakwah Habib Husein Jafar, seperti pendapat Raif:

Dasar saya memberikan persepsi atau pandangan mengenai metode Dakwah Habib Husein Jafar ialah, dakwah yang digunakan oleh Habib Husein Jafar ialah dakwah yang dimana penyampaian dakwah serta kesan, motivasi, dan hikmah dakwahnya disampaikan dengan cara yang lembut dan tidak merasa terpaksa.⁹¹

Berdasarkan ungkapan di atas, bahwa yang dimaksud Raif ialah dakwah *bil-Hikmah* yang dimana dakwah yang penyampaiannya dengan lemah lembut,

⁹⁰ Wawancara Farhan Selaku Remaja Gampong Beurawe Tanggal 12 Mei 2022

⁹¹ Wawancara Raif Selaku Remaja Gampong Beurawe Tanggal 15 Mei 2022

memotivasi serta tidak ada paksaan tetapi menekankan pendekatan terhadap mad'u sehingga menjadikannya nyaman dalam mendengar dan menyimak. Jika dilihat dari perbedaan pendapat mengenai metode dakwah Habib Husein Jafar, Aris juga berpendapat mengenai metode dakwah Habib Husein Jafar, yaitu:

Pendapat saya ialah, dakwah yang memberikan ucapan-ucapan baik yang mengandung nasehat dan termotivasi bermanfaat bagi mereka yang mendengarkan.

Berdasarkan pernyataan diatas, metode dakwah yang dimaksud ialah metode dakwah *Mau'izah Hasanah* yang dimana memberikan ucapan-ucapan baik dan memberikan nasehat serta dapat membangkitkan semangat dalam mengamalkan dan menjalankan ibadah.

3. Pesan Toleran

Dampak dakwah Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja Gampong Beurawe ialah toleransi beliau yang tinggi sehingga tidak menciptakan ruang transparan bagi semua orang dalam Habib Husein Jafar berdakwah sehingga pesan dakwah beliau sampai bagi semua muslim maupun non-muslim.

Hal ini sebagaimana pesan yang diingat oleh Fata, yaitu:

Dari semua pesan dan nasehat beliau yang paling saya ingat ialah, Jika ada pendakwah Islam yang menceraikan sesama muslim, maka ia telah mengkhianati Nabi. Karena Nabi mempersatukan, tapi ia menceraikan.⁹²

Berdasarkan pesan diatas, kita mengetahui bahwa ada oknum-oknum agama yang berusaha memprovokasi dari segi agama serta membatasi muslim maupun non-muslim dalam bersilaturahmi sehingga patut dicontoh bagi kita semua. Adapun Habib Husein Jafar ini sangat menjunjung tinggi toleransi dengan

⁹² Wawancara Fata Selaku Remaja Gampong Beurawe Tanggal 15 Mei 2022

beliau mengajak berkolaborasi dengan non-muslim di kanal *Youtube* beliau dengan judul “Toleran dalam Berdakwah & Dakwahkan Toleransi”. Dengan mendengar beliau beberapa remaja Gampong Beurawe memiliki rasa toleransi. Itulah yang menjadi dakwah Habib Husein Jafar ini digemari dikalangan remaja Gampong Beurawe, seperti pernyataan Luthfi, yaitu:

Dari yang saya rasakan lebih kurang dia mengetahui ilmu-ilmu baik pemahaman ataupun agama seperti dia mengetahui bahwa dari seumur hidup Nabi Muhammad yang digunakan berperang hanya 80 hari saja yang artinya hidup Beliau hanya digunakan 1% untuk berperang dan 99% berdakwah dan menyebarkan kasih sayang.⁹³

Dari keterangan diatas bahwa, dakwah Habib Husein Jafar berdampak dari segi agama, beliau tidak hanya menyampaikan pesan-pesan dakwahnya juga memberikan ilmu dari segi agama sehingga bagi pendengar memperoleh kajian dakwah dan juga ilmu agama. Ini juga yang menjadikan salah satu Habib Husein Jafar diterima dikalangan remaja Gampong Beurawe, seperti yang dikatakan Syafuni ialah:

Dakwah yang slow dengan style layaknya anak muda serta berkolaborasi dengan muslim maupun non-muslim menjadikan pendakwah yang milenial bagi jaman sekarang, tentu menurut saya dakwah beliau sangat dikarenakan style beliau tidak menciptakan jarak antara beliau dengan pendengar dakwah beliau (ma’u).⁹⁴

Dari keterangan diatas bahwa jelas dakwah Habib Husein Jafar diterima khususnya remaja Gampong Beurawe, style Habib Husein Jafar juga berpengaruh dalam berdakwah dikalangan anak muda dan remaja, sehingga tidak menciptakan ruang antara da’i dan mad’u dalam berdakwah. Hal ini seperti yang dikatakan Saiful ialah:

⁹³ Wawancara Luthfi Selaku Remaja Gampong Beurawe Tanggal 15 Mei 2022

⁹⁴ Wawancara Syafuni Selaku Remaja Gampong Beurawe Tanggal 15 Mei 2022

Yang menjadikan Habib Husein Jafar diterima dengan baik di semua kalangan baik dari remaja hingga dewasa ialah karena beliau pendakwah yang berdakwah dengan berbagai aspek baik dari suku, agama, dan ras sekalipun dengan maksud mempersatukan umat beragama sehingga tidak menciptakan keretakan dalam bertoleransi.⁹⁵

Dari penjelasan diatas bahwa, ada banyak hal kenapa dakwah Habib Husein Jafar diterima dikalangan remaja Gampong Beurawe yaitu mempersatukan yang paling utama sehingga menciptakan ruang toleransi yang tinggi. Karena dakwah yang beliau sampaikan bukan hanya mempererat secara agama bagi muslim, juga memberi pemahaman toleransi bagi non-muslim bahwa pemahaman berbeda tidak menimbulkan perselisihan. Inilah yang menjadikan remaja Gampong Beurawe meminati dakwah yang Habib Husein Jafar sampaikan baik melalui *Youtube* maupun media lain.

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa adanya pengaruh yang positif dari menonton dakwah Habib Husein Jafar melalui *Youtube*, diantaranya ialah mudah dipahami, memberikan motivasi dan ilmu, serta pesan toleransi yang tinggi menjadikan beliau diminati dikalangan remaja Gampong Beurawe. Bijak serta pintar mengakses media sosial tentu berdampak positif bagi penggunanya, hal ini seperti contoh remaja Gampong Beurawe yang bisa mengambil nilai-nilai positif dari penggunaan media sosial seperti mereka mengetahui sosok pendakwah milenial Habib Husein Jafar melalui *Youtube*.

⁹⁵ Wawancara Saiful Selaku Remaja Gampong Beurawe Tanggal 15 Mei 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode dakwah Youtube Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja ialah metode dakwah yang Habib Husein Jafar mendapat dampak positif terhadap religiusitas remaja. Hal ini dapat dilihat dari kesemua informan yang diteliti memiliki status sebagai pelajar. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka Metode Dakwah Youtube Husein Habib Jafar terhadap religiusitas remaja Gampong Beurawe adalah Metode Dakwah *Wajadilhum billati hiya ahsan* ialah metode yang paling banyak dimaksud oleh remaja Gampong Beurawe dalam Metode Dakwah Habib Husein Jafar karena penyampaian dakwah yang sering menyampaikan pesan dakwah melalui dialog.

Dampak dakwah Habib Husein Jafar terhadap Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja Gampong Beurawe Banda Aceh dari hasil yang diteliti bahwa remaja Gampong Beurawe memahami pesan dakwah yang disampaikan, termotivasi serta menumbuhkan rasa toleransi dari faktor pengalaman, pengaruh sosial, dan faktor kehidupan sehingga menciptakan pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan serta lingkungan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai Metode Dakwah Youtube Habib Husein Jafar Terhadap Religiusitas Remaja Gampong Beurawe peneliti memberikan saran berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Bagi Habib Husein Jafar, hasil penelitian ini diharapkan terus berdakwah dengan baik dan lemah lembut tanpa ada paksaan serta menjunjung tinggi toleransi.

2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan dakwah di YouTube serta faktor-faktor yang membuat seorang da'i sukses dakwah di era digital. Khususnya bagi pelajar atau mahasiswa yang di bidang keilmuan Manajemen Dakwah agar mempersiapkan inovasi-inovasi dalam berdakwah mengikuti teknologi yang ada.

3. Bagi da'i, diharapkan bisa menjadi referensi iyang berdakwah di media YouTube agar bisa meningkatkan ma'u (viewers). Penelitian ini juga bisa menjadi model media dakwah digital yang bisa ditiru untuk membuat inovasi berdakwah lebih bervariasi dan menarik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih banyak mengkaji sumber maupun referensi tentang dakwah digital. Terutama pada proses analisis bisa menggunakan teknik yang lain agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap. Selain itu, peneliti selanjutnya harus mempersiapkan dengan matang dalam pengambilan dan pengumpulan data. Lebih baik mewawancari secara langsung agar mendapatkan data yang lebih aktual daripada mengambil data rekaman di internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok dan Suroso, 2011, *Psikologi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Asmuni Syukir, 1983, *Dasar-dasar Strategi Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Burhan Bugin, 2011, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- BPS: Kecamatan Kuta Alam Dalam Angka tahun 2022, diakses melalui <https://bandaacehkota.bps.go.id/>, pada tanggal 12 April 2022.
- Dendy Sugiono, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Pusat Bahasa edisi keempat Jakarta : PT. Gramedia Utama.
- Al-quran dan Terjemahannya*, 2013, Departemen Agama RI, Bandung:Semesta Al-quran.
- Didin Hafidhuddin, 1988, *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Djamali. M. Fadil, Latifah Umi. *Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Perkembangan Moral Siswa Kelas VIII Di Mts Negeri Kalibaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2015 – 2016*. Hal ; 43. Jurnal di unduh dari google cendekia pada tanggal 12 desember 2019.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Faisal, Sanafiah, 2007, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fathul Bahri An-Nabiry, 2008, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, Cet 1, Jakarta:Amzah.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, 2000, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Henri Septanto, *Pengaruh HOAX dan Ujaran Kebencian Sebuah Cyber Crime Dengan Teknologi Sederhana di Kehidupan Sosial Masyarakat*, (Jurnal Sains dan Teknologi, CALBI Sienta Institut Teknologi Informatika dan Bisnis Kalbis, volume 5 No. 2 Agustus 2018) Interpretasi Sosiologis, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- <https://www.anakkost.tv/sejarah-youtube/>, diunduh pada tanggal 4 januari 2021
- <https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/internet/pengertian-media-sosial.html>,

diakses pada tanggal 23 November 2021

<https://www.detik.com/dakwah-digital-habib-husein>

<https://bappeda.bandaacehkota.go.id/galeri/rtrw/>, diakses pada tanggal 12 April 2022

<http://beurawe-gp.bandaacehkota.go.id/sejarah/>., diakses pada tanggal 12 april 2022

<https://www.suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-al-hadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersesat?page=1>, diakses pada tanggal 12 april 2022

<https://portalmajalengka.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-833035445/profil-habib-husein-jafar-idola-kaum-milenial-berikut-tanah-kelahiran-dan-riwayat-pendidikan?page=2>, diakses pada tanggal 12 April 2022

<https://youtu.be/cfzkOXrGTGM>, diakses pada tanggal 12 April 2022

https://www.youtube.com/results?search_query=jeda+nulis

<https://www.youtube.com/watch?v=A-aO7NRRamk>

https://www.youtube.com/watch?v=n01Z1_EBjes

<https://www.youtube.com/watch?v=QduoZk3FBQo>

<https://www.youtube.com/watch?v=QXtp3ai0BVE>

<https://www.youtube.com/watch?v=6KhmLGfQcsY>

Idrus, Muhammad, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangngga.

Imam Gunawan, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.

Jalaluddin, Prof. Dr. H., 2016, *Psikologi Agama edisi revisi 2006*, Kota Depok : PT. Rajagrafindo Persada.

Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama (ed.revisi)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada keempat, Jakarta : PT. Gramedia Utama.

Jonh M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2000

Juliansyah Noor, 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana.

- M. Thaib Thohir Abdul Muin, 1986, *Ilmu Kalam*, Jakarta: Widjaya.
- Ma'arif, Bambang S., 2015, *Psikologi Komunikasi Dakwah Suatu Pengantar*, Simbiosis Rikatama Media, Bandung.
- Mardalis, 2006, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT.
- Margono, 2004, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetke 4, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Moleong Laxy, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moh. Ali Aziz, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Mohammad Hasan, 2013, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, Pena Salsabila, Surabaya.
- Muhammad Abduh, 2008, *Memperbarui Komitmen Dakwah*, Jakarta: Rabbani Pers.
- Narwawi, Hadari, 2007, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nasrullah, (2015), *Media Sosial, Perspektif Komunikasi Budaya dan Sioteknologi*, Bandung: Rosdakarya.
- Nikko Syukur Dister, 1989, *Psikologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius.
- Qanun Kota Banda Aceh No. 1 tahun 2019 tentang Pemerintahan Gampong.
- Ramadhan, Randy & Destiana, Henny, (2018) Pengaruh Media Sosial Youtube terhadap Perkembangan Dakwah Islam dengan Metode Structural Equation Modeling (SEM), *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*. Volume 1 Nomor 3.
- Ratna Mufidha Effendi, 2008, Skripsi: "*Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Agresi Remaja Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri Batu*", Malang: UIN Malang.
- Samsul Munir Amin, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Sayyid Muhammad Alwi Al- Maliki Al- Hasani, 2006, *Kiat Sukses Berdakwah*, Jakarta: AMZAH.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Tata Sukayat, 2009, *Quantum Dakwah*, Rineka Cipta, Jakarta.

Thouless, H.Robert. 1995, *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: PT raja Grafindo Persada.

Toto Tasmoro, 1987, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.

Wahidin Saputra, 2012, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Gerafindo Persada.

Zakiyah Daradjat, 1973, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.4007/Un.08/FDK/Kp.00.4/10/2021
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester ~~Ganjil Tahun~~ Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Sakdiah, S.Ag, M.Ag. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Rahmatul Akbar, M.Ag (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Rizki Ananda
NIM/Jurusan : 170403065/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Metode Dakwah Youtube Habib Husein Jafar Terhadap Religiusitas Remaja Gampong Beurawe Kota Banda Aceh
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 4 Oktober 2021
27 Safar 1443

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan.


P. Fakhr

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 4 Oktober 2022



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1644/Un.08/FDK-1/PP.00.9/04/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Remaja Gampong Beurawe, Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIZKI ANANDA / 170403065**
Semester/Jurusan : X / Manajemen Dakwah
Alamat sekarang : Seumeureung, Suka Makmur, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Metode Dakwah Youtube Habib Husein Jafar Terhadap Religiusitas Remaja Gampong Beurawe Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 April 2022

an: Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

A R - R A



Berlaku sampai : 22 Juli 2022

Drs. Yusri, M.L.I.S.



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
KECAMATAN KUTA ALAM
GAMPONG BEURAWÉ**

**JL. K. Amin No. 1 Telp. (0651) 22886. Kode Pos-23124
BANDA ACEH**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 474 / 33 / 2022

Keuchik Gampong Beurawe Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i yang beridentitas :

Nama : Rizki Ananda
NIM : 170403065
Judul Skripsi : “Metode Dakwah Youtube Habib Husein Jafar Terhadap Religiusitas Remaja Gampong Beurawe Kota Banda Aceh.”
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Telah selesai melakukan Penelitian di Gampong Beurawe, terhitung tanggal 25 s/d 27 Mei 2022 Untuk memperoleh data Penelitian Skripsi yang berjudul “Metode Dakwah Youtube Habib Husein Jafar Terhadap Religiusitas Remaja Gampong Beurawe Kota Banda Aceh.”

Demikianlah Surat Keterangan berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 06 Juni 2022
Keuchik Gampong Beurawe



INSTRUMEN WAWANCARA

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Umur :

Status :

Alamat :

B. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Apa informan mengetahui sosok pendakwah Habib Husein Jafar? Jelaskan!

Jawaban:.....

.....

.....

2. Darimana anda mengenal sosok pendakwah Habib Husein Jafar? Jelaskan!

Jawaban:.....

.....

.....

3. Kapan informan mengetahui sosok Habib Husein Jafar? Jelaskan!

Jawaban:.....

.....

.....

4. Apakah anda pernah menonton dakwah Habib Husein Jafar? Jelaskan!

Jawaban:.....

.....

.....

5. Menurut anda, apa yang membedakan pendakwah Habib Husein Jafar dengan pendakwah lain? Jelaskan!

Jawaban:.....
.....
.....

6. Menurut anda, metode dakwah yang bagaimana yang digunakan Habib Husein Jafar dalam berdakwah? Jelaskan!

Jawaban:.....
.....
.....

7. Apakah dengan menonton dakwah Habib Husein Jafar mempengaruhi religiusitas anda? Jelaskan!

Jawaban:.....
.....
.....

8. Apakah dengan menonton dakwah Habib Husein Jafar berdampak pada pengetahuan agama anda? Jelaskan!

Jawaban:.....
.....
.....

9. Menurut anda, apakah dakwah yang Habib Husein Jafar diterima dikalangan remaja? Jelaskan!

Jawaban:.....

.....

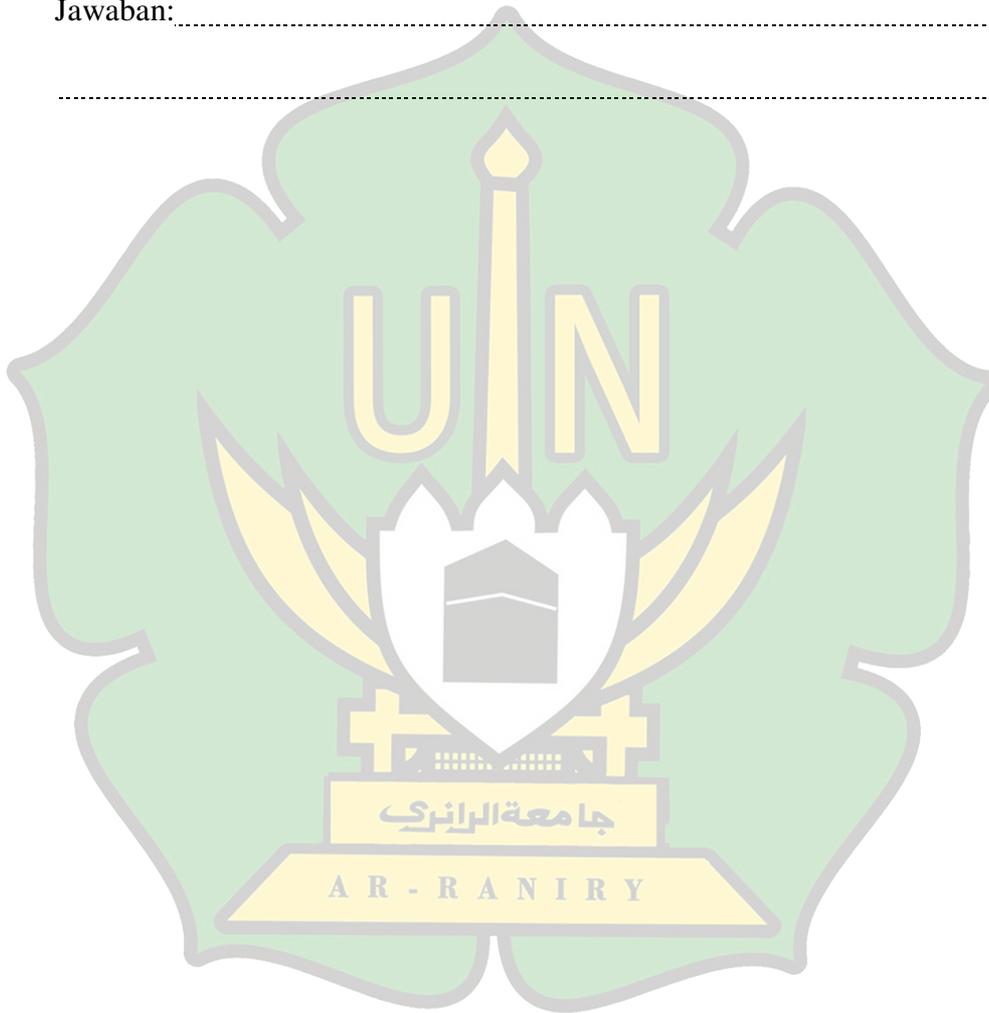
.....

10. Apa yang menjadikan Habib Husein Jafar diminati dikalangan remaja?

Jelaskan!

Jawaban:

.....



DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Fata
Umur : 18 tahun
Status : Remaja\Pelajar
Alamat : Dusun Meunasah Kayu

2. Nama : Syauki
Umur : 17 tahun
Status : Remaja\Pelajar
Alamat : Dusun Meunasah Kaye Jato

3. Nama : Izaz
Umur : 17 tahun
Status : Remaja\Pelajar
Alamat : Dusun Meunasah Kaye Jato

4. Nama : Farhan
Umur : 18 tahun
Status : Remaja\Pelajar
Alamat : Dusun Meunasah Raya

5. Nama : Raif
Umur : 18 tahun
Status : Remaja\Pelajar
Alamat : Dusun Meunasah Dayah

6. Nama : Aris
Umur : 18 tahun
Status : Remaja\Pelajar
Alamat : Dusun Meunasah Dayah

7. Nama : Akbar
Umur : 18 tahun
Status : Remaja\Pelajar
Alamat : Dusun Meunasah Dayah

8. Nama : Luthfi
Umur : 16 tahun
Status : Remaja\Pelajar
Alamat : Dusun Meunasah Raya

9. Nama : Saiful
Umur : 17 tahun
Jabatan : Remaja\Pelajar

Alamat : Dusun Meunasah Dayah

10. Nama : Syafuni
Umur : 18 tahun
Jabatan : Remaja Pelajar
Alamat : Dusun Meunasah Kota



DOKUMENTASI

Gambar 1. Saat Peneliti Mewawancarai beberapa remaja Gampong Beurawe dan Lokasi Balai Tahfizh Gampong Beurawe



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. NamaLengkap : Rizki Ananda
2. Tempat/ TanggalLahir : Lhokseumawe, 08-08-1999
3. JenisKelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Seumeureung, Suka Makmur, Aceh Besar
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Syukri (Alm)
 - b. Ibu : Khairani
 - c. Pekerjaan : Petani
10. Alamat : Seumeureung, Suka Makmur, Aceh Besar
11. JenjangPendidikan
 - a. SD N 11 Banda Sakti : BerijazahTahun 2011
 - b. SMP N 1 Suka Makmur : BerijazahTahun 2014
 - c. SMA N 1 Lhokseumawe : BerijazahTahun 2017

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Banda Aceh, 08 Juni 2022

AR - RANIRY

RIZKI ANANDA